



**PT SEKAR BUMI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**PER 30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011  
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011  
(MATA UANG RUPIAH)**

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011  
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011  
(MATA UANG RUPIAH)**

**DAFTAR ISI**

**Surat Pernyataan Direksi**

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1a - 1b
Laporan Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 s/d 49



**SEKAR GROUP**  
**HEAD OFFICE**  
Plaza ABDA, 2<sup>nd</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190, Indonesia  
Phone : 62-21- 5140-1122  
Fax. : 62-21- 5140-1212  
E-mail : sekarint@sekarbumi.com

# PT. SEKAR BUMI, Tbk



**MARKETING OFFICE**  
Jl. Jenggolo 2 / 17  
Sidoarjo 61219 - Indonesia  
Phone : 62-31-895-1910  
Fax : 62-31-895-1915  
E-mail : marketing@sekarbumi.com

## **SURAT PERNYATAAN DIREKSI** **TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** **PERIODE TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011, SERTA** **PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Harry Lukmito  
Alamat kantor : Jl. Jenggolo II/17, Sidoarjo  
Alamat rumah : Senayan Resd Kav. Blok C-08, Jakarta Selatan  
Telepon : 031-8951910  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : Freddy Adam  
Alamat kantor : Jl. Jenggolo II/17, Sidoarjo  
Alamat rumah : Jl. Gayungsari Barat 3/7, Surabaya  
Telepon : 031-8951910  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak.
  2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
  4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak.
- Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Oktober 2012

  
**Harry Lukmito**  
Direktur Utama

  
**Freddy Adam**  
Direktur



**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2012	31 Desember 2011 *)
<b>A S E T</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan setara kas	02e, d, 05	25.338.812.812	18.254.780.379
Piutang usaha	02f, d, 06		
Pihak yang berelasi		7.821.750.410	9.668.995.673
Pihak ketiga		45.679.230.701	35.307.048.101
Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 23.777.702 (31 Desember 2011 : Rp 23.777.702)			
Piutang lain-lain	02f, d, 07		
Pihak yang berelasi		1.979.535	10.792.550
Pihak ketiga		5.242.208.403	5.546.099.943
Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 4.000.000 (31 Desember 2011 : Rp 4.000.000)			
Persediaan	02g, 08	49.247.907.750	49.558.477.473
Uang muka pembelian	09	2.505.535.133	679.007.297
Pajak dibayar dimuka	02l, 16a	567.639.049	441.137.662
Biaya dibayar dimuka		466.127.617	96.398.928
Jumlah aset lancar		136.871.191.410	119.562.738.006
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Aset pajak tangguhan	02l, 16d	3.922.662.952	3.522.711.870
Aset tetap	02h, i, 10	87.728.442.051	58.539.807.435
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 65.590.539.131 (31 Desember 2011 : Rp 61.675.238.669)			
Piutang lain-lain pada pihak yang berelasi	02a, 11, 26	7.319.880.143	7.423.070.058
Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.524.275.846 (31 Desember 2011 : Rp 3.276.901.118)			
Piutang pajak	02l, 16b	3.201.542.032	1.800.340.872
Aset lain-lain		1.811.588.788	487.420.254
Jumlah aset tidak lancar		103.984.115.966	71.773.350.489
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>240.855.307.376</b>	<b>191.336.088.495</b>

\*) Disajikan kembali catatan 04

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2012	31 Desember 2011 *)
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>Liabilitas Lancar</b>			
Utang bank	12	25.238.217.347	9.068.000.000
Utang usaha	13		
Pihak yang berelasi		933.527.387	590.778.819
Pihak ketiga		47.603.451.588	48.986.909.704
Utang lain-lain	14		
Pihak yang berelasi		596.146.403	275.439.030
Pihak ketiga		21.664.083.000	2.135.227.190
Utang pajak	02l, 16c	2.998.158.897	466.258.431
Uang muka penjualan		282.126.900	919.019.130
Beban yang masih harus dibayar	17	3.957.080.241	2.457.802.066
Sewa pembiayaan	15	818.042.880	214.562.640
Jumlah liabilitas lancar		104.090.834.643	65.113.997.010
<b>Liabilitas Tidak Lancar</b>			
Piutang lain-lain pada pihak yang berelasi	2a, 11, 26	5.861.319.123	6.681.697.250
Sewa pembiayaan	15	1.654.841.716	324.929.066
Imbalan kerja	02m, 18	14.667.660.237	13.263.761.807
Jumlah liabilitas tidak lancar		22.183.821.076	20.270.388.123
<b>Ekuitas</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada 30 September 2012 dan Rp 70 pada 31 Desember 2011. Modal dasar 2.000.000.000 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor 851.391.894 lembar saham pada 30 September 2012, dan 1.216.274.133 lembar saham pada 31 Desember 2011.	19	85.139.189.400	85.139.189.310
Agio saham	20	845.504.524	845.504.524
Saldo Laba		14.906.384.091	6.485.761.002
		100.891.078.015	92.470.454.836
Kepentingan non-pengendali	21	13.689.573.642	13.481.248.526
Jumlah ekuitas		114.580.651.657	105.951.703.362
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>240.855.307.376</b>	<b>191.336.088.495</b>

\*) Disajikan kembali catatan 04

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
 Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
<b>Penjualan bersih</b>	02k, 22	542.683.700.005	456.027.579.571
<b>Beban pokok penjualan</b>	02k, 23	(491.707.515.694)	(416.823.583.230)
<b>Laba kotor</b>		<u>50.976.184.311</u>	<u>39.203.996.341</u>
Beban penjualan	02k, 24	(24.030.855.087)	(18.912.775.542)
Beban administrasi dan umum	02k, 24	(19.740.135.782)	(14.717.541.572)
Laba (rugi) penjualan aset tetap		100.988.655	(7.500.000)
Laba (rugi) penjualan investasi saham		0	0
Pendapatan sewa		0	49.295.134
Pendapatan bunga jasa giro dan deposito		99.088.117	23.145.460
Beban bunga dan denda bunga		(929.675.671)	(228.705.126)
Denda pajak		(32.315.760)	(40.031.186)
Laba (rugi) selisih kurs bersih	02d, 28	1.799.019.828	(687.777.212)
Bagian laba (rugi) perusahaan asosiasi		0	0
Selisih penyesuaian atas pelepasan investasi perusahaan asosiasi		0	0
Beban pencadangan penyisihan piutang ragu-ragu		0	(1.021.794.966)
Pemulihan pencadangan penyisihan piutang ragu-ragu		1.752.625.272	1.300.243.972
Beban Sewa		(315.740.508)	0
Selisih lebih beban pajak PPh 25		0	0
Lain-lain	25	1.880.662.526	1.092.280.926
		<u>(39.416.338.410)</u>	<u>(33.151.160.112)</u>
<b>Laba bersih sebelum pajak penghasilan</b>		11.559.845.901	6.052.836.229
Beban pajak penghasilan	02l, 16	(2.930.897.606)	(2.063.034.508)
<b>Laba komprehensif periode berjalan</b>		<u>8.628.948.295</u>	<u>3.989.801.721</u>
<b>Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :</b>			
Pemilik entitas induk		8.420.623.180	4.353.772.352
Kepentingan non pengendali		208.325.115	(363.970.631)
		<u>8.628.948.295</u>	<u>3.989.801.721</u>
<b>Laba bersih per saham dasar</b>	02n, 27	9,89	3,58

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Modal Saham Disetor	Agió Saham	Saldo Defisit Yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Total	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2011	608.137.066.500	37.700.000.000	(580.630.635.547)	65.206.430.953	10.823.125.946	76.029.556.899
Laba komprehensif 1 Januari 2011 sd 30 September 2011	0	0	4.353.772.352	4.353.772.352	(363.970.631)	3.989.801.721
Saldo Per 30 September 2011	<u>608.137.066.500</u>	<u>37.700.000.000</u>	<u>(576.276.863.195)</u>	<u>69.560.203.305</u>	<u>10.459.155.315</u>	<u>80.019.358.620</u>
Saldo per 1 Januari 2012	85.139.189.310	845.504.524	6.485.761.002	92.470.454.836	13.481.248.526	105.951.703.362
Selisih modal saham disetor, atas Split-down ; dari Rp 70/lbr menjadi Rp 100/lbr, dan dari total modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 85.139.189.310 menjadi sebesar Rp 85.139.189.400.	90		(90)	0		0
Laba komprehensif 1 Januari 2012 sd 30 September 2012	0	0	8.420.623.180	8.420.623.180	208.325.115	8.628.948.295
Saldo per 30 September 2012	<u>85.139.189.400</u>	<u>845.504.524</u>	<u>14.906.384.092</u>	<u>100.891.078.016</u>	<u>13.689.573.641</u>	<u>114.580.651.657</u>

**Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian**

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
 Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>30 September 2012</b>	<b>30 September 2011</b>
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI</b>		
Penerimaan dari pelanggan	535.791.890.266	432.409.341.425
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	(484.172.983.299)	(406.413.408.303)
Pembayaran kepada tenaga kerja	(46.135.505.241)	(29.672.890.428)
Penerimaan (pembayaran) pajak	(2.269.721.841)	106.691.334
Penerimaan bunga	99.088.117	23.145.460
Pembayaran bunga	(929.675.671)	(228.705.126)
Penerimaan lain-lain	1.475.677.330	1.058.592.059
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>3.858.769.661</u>	<u>(2.717.233.579)</u>
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI</b>		
Perolehan aset tetap	(34.735.724.638)	(1.523.979.555)
Penjualan aset tetap	454.840.909	150.000.000
Tambahan modal disetor ke perusahaan asosiasi	0	(173.449.692)
Penjualan (perolehan) aset lain-lain	(1.324.168.534)	(40.877.850)
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(35.605.052.263)</u>	<u>(1.588.307.097)</u>
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN</b>		
Penerimaan hutang bank	15.699.217.347	3.856.500.000
Penurunan (kenaikan) piutang dan hutang lain-lain	23.131.097.688	2.211.106.158
Tambahan setoran modal	0	199.339.173
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>38.830.315.035</u>	<u>6.266.945.331</u>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	7.084.032.433	1.961.404.655
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<u>18.254.780.379</u>	<u>9.471.351.964</u>
	<u>25.338.812.812</u>	<u>11.432.756.619</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		
Kas dan Bank	23.338.812.812	10.432.756.619
Deposito Berjangka	2.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah	<u>25.338.812.812</u>	<u>11.432.756.619</u>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian  
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian



**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

---

**01. U M U M**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Sekar Bumi Tbk. (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 Jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta notaris No. 42 tanggal 12 April 1973, dari Djoko Supadmo, SH, Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/51/12 tanggal 21 Februari 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 31 Mei 1986, tambahan No. 724.

Berdasarkan akta No. 92 tanggal 9 Juli 1997 dari Kandidat Notaris Buntario Tigris Darmawa NG, SH pengganti dari Rachmat Santoso, SH, anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995 dan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-8228.HT.01.04.TH.97 tanggal 21 Agustus 1997.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 174 tanggal 27 Juni 2002 dari Noor Irawati, SH, notaris di Surabaya, memutuskan mengadakan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu pasal 4 ayat 5, 6 dan 7 serta menghapus ketentuan ayat 8 dan 9 anggaran dasar perseroan. Akta Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. C-17425 HT.01.04.Th.2002 tanggal 11 September 2002, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 25 April 2003, tambahan No. 336.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan telah diaktakan sesuai dengan akta notaris No. 5 tanggal 10 Agustus 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Soegeng Santoso, SH. MH di Jakarta bahwa seluruh pemegang saham menyetujui untuk melaksanakan semua Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 01/PKPU/2005/PN.NIAGA.JKT.PST Juncto Nomor 08/PAILIT/2005/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 16 Mei 2005 yaitu pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor sebagai akibat adanya konversi hutang menjadi kepemilikan saham atas hutang sebesar Rp 508.037.066.555 dan meningkatkan modal dasar dari Rp 400.000.000.000 menjadi Rp 1.000.000.000.000 dan meningkatkan modal disetor dari Rp 100.100.000.000 menjadi Rp 608.137.066.500 dan atas perubahan modal dasar tersebut telah disahkan oleh Keputusan Menteri Kehakiman dengan No. C-23043.HT.01.04.TH.2005 pada tanggal 19 Agustus 2005.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan telah diaktakan sesuai dengan akta notaris No.104, tanggal 24 Oktober 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Anita Anggawidjaya SH. di Surabaya bahwa seluruh pemegang saham menyetujui untuk melaksanakan Kuasi Reorganisasi yaitu pemegang saham menyetujui untuk menurunkan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor sebagai akibat adanya Kuasi Reorganisasi menurunkan nilai nominal saham dari Rp 500 per lembar saham menjadi Rp 70 per lembar saham serta menurunkan modal dasar dari Rp 1.000.000.000.000 menjadi Rp 140.000.000.000 dan menurunkan modal disetor dari Rp 608.137.066.500 menjadi Rp 85.139.189.310 tanpa mengurangi jumlah saham yang beredar, atas perubahan modal dasar tersebut telah disahkan oleh Keputusan Menteri Kehakiman dengan nomor: AHU.03519.AH.01.02.TH.2012 pada tanggal 20 Januari 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No 47 tanggal 6 Juli 2012 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Daftar Perseroan No. AHU-0069199.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 30 Juli 2012 menyatakan bahwa anggaran dasar perseroan dan susunan pemegang saham mengalami perubahan sebagai berikut :

1. Modal dasar perseroan berjumlah Rp 140.000.000.000 terbagi atas 1.400.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.
2. Modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor 60,8% atau sejumlah 851.391.894 saham dengan nilai nominal Rp 85.139.189.400.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang usaha pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan.

Perusahaan berdomisili di Surabaya, dengan pabrik berlokasi di beberapa tempat antara lain : Waru, Sidoarjo serta tambak di Bone dan Mare, Sulawesi. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Raya Darmo 23-25, Surabaya. Berdasarkan akta No. 5 tanggal 22 Oktober 2004 oleh Notaris Anita Anggawidjaja, SH. di Surabaya, menyetujui perubahan ketentuan pasal 1 ayat 1 anggaran dasar perseroan, khususnya mengenai tempat kedudukan perseroan yang semula berkedudukan di Surabaya menjadi berkedudukan di Jakarta.

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

---

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1974. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

**b. Penawaran umum efek Perusahaan**

Pada tanggal 16 Nopember 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No. S-1901/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Januari 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 28 Juni 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dalam suratnya No. S-1143A/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 23.100.000 (dua puluh tiga juta seratus ribu) lembar saham kepada para pemegang saham Perusahaan.

Pada tanggal 14 September 1999, PT Bursa Efek Jakarta melalui Surat Keputusannya No. S-2032/BEJ.CAT/09-1999 memutuskan untuk menghapuskan pencatatan saham PT Sekar Bumi Tbk dari daftar Efek Jakarta terhitung sejak tanggal 15 September 1999.

Pada tanggal 24 September 2012, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan kembali (*relisting*) efeknya oleh Bursa Efek Indonesia melalui Suratnya No. S-06 508/BEI.PPR/09-2012, terhitung sejak tanggal 28 September 2012.

**c. Struktur Entitas Anak**

Penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan %	Tahun Operasional Komersial
PT Bumi Pangan Utama	Jakarta	Pengolahan makanan beku dan remah roti	66,00%	Tidak aktif
PT Bumifood Agro Industri (d/h PT Mitra Bumi Lestari)	Surabaya	Pengolahan dan distribusi bakso	92,00%	2012
PT Karka Nutri Industri	Sidoarjo	Produksi pakan udang dan ikan	70,00%	1991
PT Sekar Katokichi	Sidoarjo	Industri pengolahan remah roti dan pengolahan udang dengan bahan remah roti	51,00%	1994

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan telah diaktakan sesuai dengan akta notaris No.185, tanggal 31 Januari 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Anita Anggawidjaya SH. di Surabaya, PT Mitra Bumi Lestari, Entitas Anak mengadakan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Bumifood Agro Industri, melakukan perubahan maksud dan tujuan Perusahaan, melakukan perubahan susunan pengurus serta melakukan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas nomor 40 tahun 2007.

**d. Dewan Komisaris dan Direksi**

Sesuai dengan Akta No. 208 tanggal 27 Juni 2012 dari notaris Anita Anggawidjaya, SH. di Surabaya, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

Presiden komisaris	: Tn. Loddy Gunadi
Komisaris	: Tn. Agus Sandi Surya
Komisaris Independen	: Tn. Julihier Marbun

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

---

Dewan Direksi :

Presiden direktur	: Tn. Harry Lukmito
Direktur	: Tn. Freddy Adam
	: Nn. Inge Indriana Satyawan
	: Ny. Titien Srimuljaningsih Hidayat
	: Tn. Gary Iyawan
	: Tn. Pahlawan Hari Tjahjono

Sesuai dengan Akta No. 62 tanggal 16 Juni 2011 dari notaris Anita Anggawidjaja, SH. di Surabaya, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

Presiden komisaris	: Tn. Loddy Gunadi
Komisaris	: Tn. Agus Sandi Surya
Komisaris Independen	: Tn. Julihier Marbun

Dewan Direksi :

Presiden direktur	: Tn. Harry Lukmito
Direktur	: Tn. Freddy Adam
	: Nn. Inge Indriana Satyawan
	: Ny. Titien Srimuljaningsih Hidayat
	: Tn. Gary Iyawan

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2012 sebesar Rp 1.290.587.813, tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 1.710.984.860 dan tanggal 30 September 2011 Rp 1.283.238.644.

Pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 30 September 2011, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing sebanyak 805 orang, 799 orang dan 859 orang.

Kuasi Reorganisasi

Untuk menghilangkan saldo defisit. Perusahaan melakukan Kuasi Reorganisasi sesuai keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 24 Oktober 2011.

Penyesuaian kuasi reorganisasi telah di bukukan pada tanggal 30 Juni 2011, dimana saldo defisit sebesar Rp 579.196.657.729 di eliminasi dan dibebankan ke akun "Agiio saham" sebesar Rp 36.854.495.476 dan "Setoran modal" sebesar Rp 522.997.877.190 serta kenaikan penilaian kembali nilai wajar aset bersih sebesar Rp 19.344.285.063. (Lihat catatan 3 untuk penjelasan lebih rinci mengenai pelaksanaan Kuasi Reorganisasi)

## **02. IKHTISAR KEBIJAKAN UMUM**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

### **a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

### **Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian :

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

---

**Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang berlaku efektif pada tahun 2011**

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penerapan standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi yang berlaku efektif pada tahun 2011. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru/revisi berikut, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan Entitas Anak dan menimbulkan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian, terdiri dari:

**PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan**

PSAK No. 1 menetapkan persyaratan untuk penyajian laporan keuangan secara keseluruhan, pedoman untuk struktur dan persyaratan minimum dalam penyajian laporan keuangan.

Laporan utama yang baru, yaitu Laporan Laba Rugi Komprehensif, telah disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menyajikan seluruh pos penghasilan dan beban dalam bentuk dua laporan (laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif).

Sesuai dengan PSAK No. 1, Perusahaan dan Entitas Anak telah mereklasifikasi kepentingan nonpengendali pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp 21.259.464.780 sebagai bagian dari ekuitas. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2010 dan tanggal 1 Januari 2010 telah disajikan kembali.

**PSAK No. 5: Segmen Operasi**

PSAK No. 5 mensyaratkan pengungkapan segmen operasi entitas dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional

Entitas Anak telah menyajikan kembali informasi segmen untuk tahun lalu sesuai dengan persyaratan dari standar ini.

**PSAK No. 7: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi**

PSAK No. 7 menyempurnakan definisi dan pengungkapan untuk pihak-pihak berelasi. Standar ini berdampak pada identifikasi pihak terkait dan tambahan pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Pengungkapan pihak-pihak berelasi yang diungkapkan pada Catatan 27 telah disusun sesuai dengan standar ini dan perubahan tersebut diterapkan secara retrospektif.

**LAIN-LAIN**

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan Entitas Anak, namun tidak menimbulkan efek material terhadap laporan keuangan

- PSAK No. 2 : Laporan Arus Kas
- PSAK No. 3 : Laporan Keuangan Interim
- PSAK No. 15 : Investasi pada Entitas
- PSAK No. 23 : Pendapatan
- PSAK No. 25 : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK No. 48 : Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 57 : Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK No. 58 : Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- ISAK No. 7 : Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- PPSAK No. 6 : Pencabutan PSAK No. 21 (Akuntansi Ekuitas),
- ISAK No. 1 (Penentuan Harga Pasar Dividen Saham),
- ISAK No. 2 (Interpretasi atas Penyajian Piutang pada Pemesan Saham), dan
- ISAK No. 3 (Interpretasi tentang Perlakuan Akuntansi atas Pemberian Sumbangan atau Bantuan)

**Standar, interpretasi dan pencabutan standar yang berlaku efektif pada tahun 2012**

Standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi, serta pencabutan standar berikut, yang relevan terhadap kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anak, telah dipublikasikan dan akan efektif pada tahun 2012 adalah:

- PSAK No. 16 : Aset Tetap/Fixed Assets
- PSAK No. 24 : Imbalan Kerja
- PSAK No. 26 : Biaya Pinjaman
- PSAK No. 30 : Sewa

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

---

- PSAK No. 46 : Akuntansi Pajak Penghasilan
- PSAK No. 50 : Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK No. 55 : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK No. 56 : Laba per Saham
- PSAK No. 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK No. 20 : Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham
- ISAK No. 23 : Sewa Operasi - Insentif
- ISAK No. 24 : Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK No. 25 : Hak atas Tanah
- ISAK No. 26 : Penilaian Ulang Derivative Melekat

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi Entitas Anak oleh Perusahaan. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Perusahaan mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun pengendalian bersama entitas, tetapi Perusahaan memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pengujian penurunan nilai, apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas mengalami penurunan nilai.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih Entitas Anak yang tidak diatribusikan pada Perusahaan.

Hasil usaha Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan pengendalian bersama entitas dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal akuisisi atau tanggal pelepasan.

**c. Instrumen Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Entitas menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, deviden, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

---

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan entitas yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan entitas meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya dan piutang pihak-pihak berelasi (instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi).

Pengukuran setelah pengukuran awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini meliputi instrumen keuangan derivatif yang oleh entitas tidak diperlakukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011). Derivatif, termasuk derivatif melekat dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan interim pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi interim komprehensif.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah dan dicatat pada nilai wajar apabila karakteristik ekonomi dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (amortized cost) dengan menggunakan EIR, setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif interim. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui juga pada laporan laba rugi komprehensif interim.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lainnya dan piutang pihak-pihak berelasi entitas termasuk dalam kategori ini.

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

---

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo [Held-To-Maturity ("HTM")]  
Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika entitas memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR, setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Amortisasi biaya perolehan dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif interim. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim.

Entitas tidak memiliki investasi HTM selama enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [Available For Sale ("AFS")]  
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi dari ekuitas ke pendapatan komprehensif. Bunga yang diterima selama memiliki investasi keuangan tersedia untuk dijual disajikan sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode EIR.

Entitas tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) selama sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

## 2. Liabilitas Keuangan

### Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Entitas meliputi hutang usaha, liabilitas sewa pembiayaan dan hutang pihak-pihak berelasi.

### Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.  
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani Entitas yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 55 (Revisi 2011). Derivatif melekat dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

---

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan interim jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan acuan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

- Penyesuaian resiko kredit

Entitas menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

6. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Entitas pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Entitas menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok tersebut dinilai penurunan nilainya secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan EIR awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah EIR terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Entitas. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim.



**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

---

7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

- Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

- Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim.

d. **Penjabaran mata uang asing**

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Kerugian akibat selisih kurs yang disebabkan karena devaluasi atau kondisi yang tidak normal, maka kerugian tersebut dikapitalisasi sebagai beban yang ditangguhkan.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

	30 September 2012	31 Desember 2011	30 September 2011
	Rp	Rp	Rp
US Dollar	9.588,00	9.068,00	8.823,00
Yen	123,65	116,81	115,24

e. **Kas, setara kas dan deposito**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh temponya tiga bulan atau kurang

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan dalam "Investasi lain-lain"

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain".

f. **Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

g. **Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average method*).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

---

**h. Aset tetap dan penyusutan**

Aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali aset tetap tanah dan bangunan milik PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai revaluasi sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor: 507/KMK/04/1996 tanggal 3 Agustus 1996. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap.

Kelompok bangunan dari Perusahaan dan Entitas Anak kecuali PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) sebesar 5% per tahun dari biaya perolehannya.

Kelompok bukan bangunan dari Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak sesuai dengan kelompoknya, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) sebagai berikut:

	Masa Manfaat	Tingkat Depresiasi Per Tahun
Kelompok I	: Kurang dari 4 tahun	50%
Kelompok II	: Lebih dari 4 tahun tetapi kurang dari 8 tahun	25%
Kelompok III	: Lebih dari 8 tahun	10%

Penyusutan aset tetap PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak disusutkan dengan metode garis lurus dengan masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	10
Mesin dan Peralatan	10-20
Inventaris kantor	5
Perlengkapan Pabrik	5
Alat Pengangkutan/Kendaraan	5

Berdasarkan PSAK No.47 mengenai "Akuntansi Tanah", tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan kecuali kualitas tanah tidak layak lagi digunakan atau sifat operasi utama meninggalkan tanah begitu saja apabila proyek selesai. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat dan nilai realisasi bersih.

Seusai dengan PSAK No.48 mengenai "Penurunan Nilai Aset", bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai jual neto dan nilai pakai.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya biaya tersebut terjadi.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**j. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

---

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian (qualifying asset), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Entitas menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Tidak terdapat dampak signifikan dari standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan interim.

Pendapatan atas penjualan barang, jika seluruh kondisi berikut dipenuhi :

1. Perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
2. Perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
3. Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
4. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
5. Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Sedangkan pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan.

Beban diakui dengan menggunakan metode akrual dengan kriteria sebagai berikut :

6. Beban dikeluarkan dalam usaha untuk menghasilkan pendapatan pada periode berjalan.
7. Pengeluaran yang tidak dapat dimanfaatkan untuk periode akuntansi berikutnya.

**l. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**m. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja**

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003").

Biaya untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama sisa masa kerja masing-masing karyawan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**n. Laba Neto per Saham Dasar**

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 masing-masing berjumlah 851.391.894 lembar saham dan 1.216.274.133 lembar saham.

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

---

**o. Informasi Segmen**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Kuasi Reorganisasi

Pada tanggal 30 Juni 2011 Perusahaan melakukan Kuasi Reorganisasi untuk mengeliminasi saldo laba negatif (defisit) melalui penilaian aset dan liabilitas tercatat terhadap nilai wajarnya. Kuasi Reorganisasi dicatat sesuai dengan PSAK No.51 (revisi) "Akuntansi Kuasi Reorganisasi" Berdasarkan PSAK ini. Kuasi Reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya tanpa melalui reorganisasi secara hukum.

Dalam melakukan Kuasi Reorganisasi, aset dan liabilitas harus dinilai kembali dengan nilai wajar. Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan sesuai dengan nilai pasar yang dapat menghasilkan peningkatan atau penurunan aset bersih dibandingkan dengan nilai tercatat sebelum penilaian kembali. Saldo akumulasi kerugian dieliminasi dengan urutan prioritas sebagai berikut :

- a. Cadangan Umum
- b. Cadangan Khusus
- c. Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas (termasuk didalamnya selisih revaluasi aset tetap)
- d. Tambahan modal disetor dan yang sejenisnya (misalnya selisih kurs setoran modal)
- e. Modal saham

Penentuan nilai wajar aset dan liabilitas perusahaan dalam rangka Kuasi Reorganisasi ini dilakukan berdasarkan nilai pasar. Apabila nilai pasar tidak tersedia atau tidak menggambarkan nilai wajar yang sebenarnya, estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis, atau model arus kas diskontoan.

**03. KUASI REORGANISASI**

Sebagai akibat Krisis ekonomi yang memburuk sejak pertengahan tahun 1997 yang terutama disebabkan oleh melemahnya kurs mata uang asing yang ditandai dengan tidak stabilnya kurs Rupiah terhadap mata uang asing dan tingginya tingkat suku bunga pinjaman. Perusahaan telah mengalami rugi bersih, defisit yang berulang sehingga mengakibatkan defisit per 30 Juni 2011 sebesar Rp 579.196.657.729.

Untuk mengeliminasi defisit tersebut, Perusahaan melakukan Kuasi Reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011 sesuai dengan peraturan yang berlaku dan PSAK No.51 (revisi 2003) Akuntansi Kuasi Reorganisasi yang menimbulkan saldo akun. Selisih penilaian aset dan Liabilitas sebesar Rp 22.333.111.793 yang terdiri dari tambahan setoran sebesar Rp 25.889.481 sehingga totalnya sebesar Rp 22.359.001.274 yang terdiri dari aset lancar (termasuk didalamnya tambahan setoran modal Rp 821.596.431 dan aset tidak lancar sebesar Rp 21.537.404.843. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Oktober 2011 telah menyetujui Kuasi Reorganisasi tersebut.

Langkah Kuasi Reorganisasi tersebut diatas merupakan awal dari serangkaian langkah yang akan ditempuh Perusahaan dalam mengupayakan kesinambungan usaha maupun pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki prospek usaha yang baik di masa depan berdasarkan kekuatan dan sumber daya yang dimilikinya.

**04. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tentang "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 25 (Revisi 2009) tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", serta PSAK No. 38 tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 disajikan kembali sebagai berikut :

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

<b>A S E T</b>	31 Desember 2011	
	Sebelum disajikan kembali	Setelah disajikan kembali
<b>Aset Lancar</b>		
Kas dan setara kas	18.254.780.379	18.254.780.379
Piutang usaha		
Pihak yang berelasi	9.668.995.673	9.668.995.673
Pihak ketiga	35.307.048.101	35.307.048.101
Piutang lain-lain		
Pihak yang berelasi	10.792.550	10.792.550
Pihak ketiga	5.546.099.943	5.546.099.943
Persediaan	49.558.477.473	49.558.477.473
Uang muka pembelian	899.007.297	679.007.297
Pajak dibayar dimuka	441.137.662	441.137.662
Biaya dibayar dimuka	96.398.928	96.398.928
Jumlah aset lancar	119.782.738.006	119.562.738.006
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
Aset pajak tangguhan	3.522.711.870	3.522.711.870
Aset tetap	58.319.807.435	58.539.807.435
Piutang lain-lain pada pihak yang berelasi	7.423.070.058	7.423.070.058
Piutang pajak	1.800.340.872	1.800.340.872
Aset lain-lain	487.420.254	487.420.254
Jumlah aset tidak lancar	71.553.350.489	71.773.350.489
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>191.336.088.495</b>	<b>191.336.088.495</b>

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	31 Desember 2011	
	Sebelum disajikan kembali	Setelah disajikan kembali
<b>Liabilitas Lancar</b>		
Utang bank	9.068.000.000	9.068.000.000
Utang usaha		
Pihak yang berelasi	590.778.819	590.778.819
Pihak ketiga	48.986.909.704	48.986.909.704
Utang lain-lain		
Pihak yang berelasi	275.439.030	275.439.030
Pihak ketiga	2.349.789.830	2.135.227.190
Utang pajak	1.068.189.431	466.258.431
Uang muka penjualan	919.019.130	919.019.130
Beban yang masih harus dibayar	2.457.802.066	2.457.802.066
Sewa guna usaha	0	214.562.640
Jumlah liabilitas lancar	65.715.928.010	65.113.997.010
<b>Liabilitas Tidak Lancar</b>		
Utang lain-lain		
Pihak yang berelasi	6.681.697.250	6.681.697.250
Pihak ketiga	324.929.066	0
Hutang bank - jangka panjang	0	0
Sewa guna usaha	0	324.929.066
Imbalan kerja	13.263.761.807	13.263.761.807
Jumlah liabilitas tidak lancar	20.270.388.123	20.270.388.123
<b>Ekuitas</b>		
Modal saham -		
Nilai nominal Rp 70 per saham pada 31 Desember 2011		
Modal dasar 2.000.000.000 lembar saham		
Modal ditempatkan dan disetor 1.216.274.133 lembar saham	85.139.189.310	85.139.189.310
Agio saham	845.504.524	845.504.524
Saldo Laba	5.883.830.002	6.485.761.002
	91.868.523.836	92.470.454.836
Kepentingan non-pengendali	13.481.248.526	13.481.248.526
Jumlah ekuitas	105.349.772.362	105.951.703.362
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>191.336.088.495</b>	<b>191.336.088.495</b>

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

	31 Desember 2011 (6 bulan)	
	Sebelum disajikan kembali	Setelah disajikan kembali
<b>Penjualan bersih</b>	357.782.298.850	357.782.298.850
<b>Beban pokok penjualan</b>	(329.550.202.236)	(329.550.202.236)
<b>Laba kotor</b>	<u>28.232.096.614</u>	<u>28.232.096.614</u>
Beban penjualan	(13.285.556.237)	(13.285.556.237)
Beban umum dan administrasi	(11.139.474.907)	(11.139.474.907)
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(122.910)	(122.910)
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	28.912.243	28.912.243
Beban bunga dan denda bunga	(170.183.181)	(170.183.181)
Laba (rugi) selisih kurs	1.234.595.565	1.234.595.565
Beban penghapusan piutang	(1.500.000)	(1.500.000)
Pendapatan klaim asuransi kebakaran	32.739.250	32.739.250
Lain-lain	2.477.366.147	2.477.366.147
Jumlah Pendapatan lain-lain bersih	<u>(20.823.224.030)</u>	<u>(20.823.224.030)</u>
<b>Laba bersih sebelum pajak</b>	7.408.872.584	7.408.872.584
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<u>(1.280.985.804)</u>	<u>(679.054.804)</u>
<b>Laba komprehensif periode berjalan</b>	<u>6.127.886.780</u>	<u>6.729.817.780</u>
<b>Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :</b>		
Pemilik entitas induk	5.883.830.002	6.485.761.002
Kepentingan non pengendali	244.056.778	244.056.778
	<u>6.127.886.780</u>	<u>6.729.817.780</u>
<b>Laba bersih per saham dasar</b>	5	5

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

**05. KAS DAN SETARA KAS**

	30 September 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah	2.533.848.643	2.108.289.474
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	614.072.729	1.532.201.032
PT Bank Negara Indonesia (Pesero) Tbk.	5.041.645	5.416.645
PT Bank Resona Perdania	68.244.082	35.656.358
PT Bank Mandiri (Pesero) Tbk	1.927.765.951	2.054.718.312
PT Bank Rakyat Indonesia	19.298.138	19.488.288
Bank of Tokyo	12.067.743	13.171.743
PT Bank Ekonomi	300.205.904	847.654.478
PT Bank Muamalat Indonesia	5.120.712.167	0
	8.067.408.359	4.508.306.856
Dollar A.S		
PT Bank Negara Indonesia (Pesero) Tbk.		
(30 Sep 2012 : Usd 2.751,97, 31 Des 2011 : Usd 2.773,77)	26.385.888	25.152.546
PT Bank Resona Perdania		
(30 Sep 2012 : Usd 213.184,83, 31 Des 2011 : Usd 54.097,95)	2.044.016.150	490.560.211
Bank of Tokyo		
(30 Sep 2012 : Usd 2.449,41, 31 Des 2011 : Usd 2.455,43)	23.484.943	22.265.839
PT Bank Mandiri (Pesero) Tbk		
(30 Sep 2012 : Usd 668.686,70, 31 Des 2011 : Usd 1.113.255,90)	6.411.368.079	10.095.004.501
PT Bank Central Asia Tbk.		
(30 Sep 2012 : Usd 2.265,45, 31 Des 2011 : Usd 573,55)	21.721.135	5.200.952
PT Bank Muamalat Indonesia		
(30 Sep 2012 : Usd 406.346,60, 31 Des 2011 : Usd 0,00)	3.896.051.201	0
	12.423.027.396	10.638.184.049
Yen		
PT Bank Resona Perdania		
(30 Sep 2012 : Yen 2.543.699,26, 31 Des 2011 : Yen 0,00)	314.528.414	0
	314.528.414	0
Sub Jumlah Bank	20.804.964.169	15.146.490.905
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Pesero) Tbk	0	1.000.000.000
PT Bank Muamalat	2.000.000.000	0
Sub Jumlah Deposito Berjangka	2.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah	25.338.812.812	18.254.780.379
Tingkat suku bunga deposito berjangka	30 September 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
Suku bunga Rupiah	0,00%	6,50%
Bagi hasil Rupiah	57,59 - 51,00	0,00

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kas dan setara kas baik dalam rupiah maupun valuta asing ke pihak yang berelasi. Serta kas dan setara kas tidak dijamin atas utang bank maupun liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak lainnya.



**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

**06. PIUTANG USAHA**

a. Jumlah piutang usaha menurut pelanggan adalah sebagai berikut :

	30 September 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
(i) Pihak yang berelasi		
Toyota Tsusho Corp.	4.345.971.744	7.096.491.662
PT Pangan Lestari	3.475.605.266	2.572.106.011
Sekar Laut	173.400	398.000
Sub jumlah	<u>7.821.750.410</u>	<u>9.668.995.673</u>
Cadangan penyisihan piutang ragu-ragu	0	0
<b>Sub jumlah bersih</b>	<u>7.821.750.410</u>	<u>9.668.995.673</u>
(ii) Pihak ketiga		
Pelanggan Dalam Negeri	7.807.676.694	7.285.240.864
Pelanggan Luar Negeri	37.895.331.709	28.045.584.939
Sub jumlah	<u>45.703.008.403</u>	<u>35.330.825.803</u>
Cadangan penyisihan piutang ragu-ragu	(23.777.702)	(23.777.702)
<b>Sub jumlah bersih</b>	<u>45.679.230.701</u>	<u>35.307.048.101</u>
<b>Jumlah</b>	<u>53.500.981.111</u>	<u>44.976.043.774</u>

b. Jumlah piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut :

	30 September 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
(i) Rupiah		
Pihak yang berelasi	3.475.778.666	2.572.504.011
Pihak ketiga	7.807.676.694	7.285.240.864
Sub jumlah	<u>11.283.455.360</u>	<u>9.857.744.875</u>
(ii) Dollar A.S		
Pihak yang berelasi		
(30 Sep 2012 : Usd 453.271,98, 31 Des 2011 : Usd 782.568,20)	4.345.971.744	7.096.491.662
Pihak ketiga		
(30 Sep 2012 : Usd 3.952.370,85, 31 Des 2011 : Usd 3.092.808,22)	37.895.331.709	28.045.584.939
Sub jumlah	<u>42.241.303.453</u>	<u>35.142.076.601</u>
<b>Jumlah</b>	<u>53.524.758.813</u>	<u>44.999.821.476</u>
Cadangan penyisihan piutang ragu-ragu	(23.777.702)	(23.777.702)
<b>Jumlah bersih</b>	<u>53.500.981.111</u>	<u>44.976.043.774</u>

c. Jumlah piutang usaha menurut umur (hari) adalah sebagai berikut :

	30 September 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	49.837.077.432	39.185.455.793
Sudah jatuh tempo		
< 30 hari	2.419.918.318	754.228.346
31 - 60 hari	57.732.303	3.835.359.451
61 - 90 hari	17.884.274	61.558.627
> 90 hari	1.192.146.486	1.163.219.259
Sub jumlah	<u>53.524.758.813</u>	<u>44.999.821.476</u>
Cadangan penyisihan piutang ragu-ragu	(23.777.702)	(23.777.702)
<b>Jumlah</b>	<u>53.500.981.111</u>	<u>44.976.043.774</u>

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

d. Mutasi cadangan penyisihan piutang ragu-ragu

	30 September 2012	30 September 2011
	Rp	Rp
Saldo awal	23.777.702	23.777.702
Penambahan penyisihan	0	0
Pemulihan	0	0
<b>Saldo akhir</b>	<b>23.777.702</b>	<b>23.777.702</b>

**Perusahaan**

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

Piutang usaha ekspor digunakan sebagai jaminan atas utang bank (catatan 12)

**Entitas Anak**

Atas jumlah piutang usaha milik PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman PT Malvina Investment (catatan 11)

Atas jumlah piutang usaha milik PT Sekar Katokichi, Entitas Anak dijaminan untuk fasilitas kredit,odal kerja pada PT Bank Resona Perdana (catatan 12)

**07. PIUTANG LAIN-LAIN**

a. Jumlah piutang lain-lain berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

	30 September 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
(i) Pihak yang berelasi		
PT Pangan Lestari	991.250	9.156.550
PT Unggul Karya Rekadaya	988.285	1.636.000
Sub jumlah	1.979.535	10.792.550
Cadangan penyisihan piutang ragu-ragu	0	0
<b>Sub jumlah bersih</b>	<b>1.979.535</b>	<b>10.792.550</b>
(ii) Pihak ketiga		
Karyawan	8.200.000	18.700.000
PT Bumifood Industry	4.612.483.193	5.531.399.943
PT Pengembang Budidaya Prima	64.971.493	0
Lainnya	560.553.717	0
Sub Jumlah	5.246.208.403	5.550.099.943
Cadangan Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(4.000.000)	(4.000.000)
<b>Sub jumlah bersih</b>	<b>5.242.208.403</b>	<b>5.546.099.943</b>
<b>Jumlah</b>	<b>5.244.187.938</b>	<b>5.556.892.493</b>

b. Jumlah piutang lain-lain menurut mata uang adalah sebagai berikut :

	30 September 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
Rupiah		
Pihak yang berelasi	1.979.535	10.792.550
Pihak ketiga	5.246.208.403	5.550.099.943
Jumlah	5.248.187.938	5.560.892.493
Cadangan penyisihan piutang ragu-ragu	(4.000.000)	(4.000.000)
Jumlah bersih	<b>5.244.187.938</b>	<b>5.556.892.493</b>

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

c. Jumlah piutang lain-lain berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut :

	30 September 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	1.338.372.308	1.540.429.914
Sudah jatuh tempo		
< 30 hari	379.766.033	978.884.645
31 - 60 hari	633.655.316	669.646.067
61 - 90 hari	136.477.043	2.367.931.867
> 90 hari	2.759.917.238	4.000.000
Sub jumlah	5.248.187.938	5.560.892.493
Cadangan penyisihan piutang ragu-ragu	(4.000.000)	(4.000.000)
Jumlah	5.244.187.938	5.556.892.493

Cadangan penyisihan piutang ragu-ragu

	30 September 2012	30 September 2011
	Rp	Rp
Saldo awal	4.000.000	4.935.750
Penambahan penyisihan	0	0
Pemulihan	0	0
Saldo akhir	4.000.000	4.935.750

**Perusahaan**

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

**08. PERSEDIAAN**

	30 September 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
Barang jadi	34.826.499.193	37.600.589.644
Barang dalam proses	147.020.766	154.914.609
Bahan baku	5.491.261.648	3.916.923.685
Bahan pembantu	7.397.287.360	6.379.268.255
Lain-lain	1.385.838.783	1.506.781.280
Sub Jumlah	49.247.907.750	49.558.477.473
Cadangan Penyisihan Persediaan Rusak	0	0
Jumlah	49.247.907.750	49.558.477.473

**Perusahaan**

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Tri Pakarta, dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 29.100.000.000 pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Persediaan tersebut diatas digunakan sebagai jaminan atas utang bank (catatan 12)

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

**Entitas Anak**

Persediaan milik PT Sekar Katokichi, Entitas Anak diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi MSIG dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 1.600.000.000 pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

Persediaan milik PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Jasa Tania dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 4.000.000.000 pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

Atas jumlah persediaan milik PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman ke Malvina Investment (catatan 11)

**09. UANG MUKA PEMBELIAN**

	30 September 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
Uang muka mesin dan peralatan	360.694.425	281.034.564
Uang muka pembelian bahan baku	395.647.900	100.000.000
Lain-lain	1.749.192.808	297.972.733
Jumlah	2.505.535.133	679.007.297

**Perusahaan**

Pada tahun 2012 dan 2011 Perusahaan telah melakukan transaksi Uang muka pembelian atas bahan baku, terutama kepada supplier antara lain Ivana Lampung sebesar Rp 174.418.500 dan Rp 100.000.000 pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

**10. ASET TETAP**

	30 September 2012				
	Saldo Awal (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Reklasifikasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
<b>Harga Perolehan :</b>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	23.817.197.700	17.232.750.000	0	0	41.049.947.700
Bangunan	28.235.600.518	4.602.649.473	0	415.433.057	33.253.683.048
Mesin dan perlengkapan	57.366.562.547	2.510.081.491	0	220.000.000	60.096.644.038
Kendaraan	6.580.866.077	582.800.000	1.215.029.749	0	5.948.636.328
Peralatan kantor	2.890.190.463	300.684.565	416.759.811	0	2.774.115.217
Sub Jumlah	118.890.417.305	25.228.965.529	1.631.789.560	635.433.057	143.123.026.331
<u>Sewa guna usaha</u>					
Kendaraan	815.360.000	3.145.345.545	0	0	3.960.705.545
Sub Jumlah	815.360.000	3.145.345.545	0	0	3.960.705.545
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					
Bangunan	289.268.800	3.542.690.720	0	(415.433.057)	3.416.526.463
Mesin	220.000.000	2.818.722.843	0	(220.000.000)	2.818.722.843
Sub Jumlah	509.268.800	6.361.413.563	0	(635.433.057)	6.235.249.306
Jumlah	120.215.046.105	34.735.724.637	1.631.789.560	0	153.318.981.182
<b>Akumulasi Penyusutan :</b>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	0	0	0	0	0
Bangunan	16.834.157.550	685.840.250	0	0	17.519.997.800
Mesin dan perlengkapan	37.524.628.583	3.342.176.650	0	0	40.866.805.233
Kendaraan	4.612.408.314	566.066.697	861.177.495	0	4.317.297.516
Peralatan kantor	2.653.084.222	103.814.960	416.759.811	0	2.340.139.371
Sub Jumlah	61.624.278.669	4.697.898.557	1.277.937.306	0	65.044.239.920

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

	30 September 2012				
	Saldo Awal (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Reklasifikasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
<u>Sewa guna usaha</u>					
Kendaraan	50.960.000	495.339.211	0	0	546.299.211
Sub Jumlah	50.960.000	495.339.211	0	0	546.299.211
Jumlah	61.675.238.669	5.193.237.768	1.277.937.306	0	65.590.539.131
<b>Nilai Buku</b>	<b>58.539.807.436</b>			<b>0</b>	<b>87.728.442.051</b>

	31 Desember 2011					
	Saldo Awal (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Reklasifikasi (Rp)	Penilaian Kembali (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
<b>Harga Perolehan :</b>						
<u>Pemilikan Langsung</u>						
Tanah	16.950.638.865	0	0	0	6.866.558.835	23.817.197.700
Bangunan	25.392.080.121	775.548.500	0	0	2.067.971.897	28.235.600.518
Mesin dan perlengkapan	45.440.468.890	147.746.176	0	0	11.778.347.481	57.366.562.547
Kendaraan	5.763.532.094	53.770.000	403.477.090	0	1.167.041.073	6.580.866.077
Peralatan kantor	2.938.375.261	180.782.753	0	0	(228.967.552)	2.890.190.462
Sub Jumlah	96.485.095.231	1.157.847.429	403.477.090	0	21.650.951.734	118.890.417.304
<u>Sewa guna usaha</u>						
Kendaraan	0	815.360.000	0	0	0	815.360.000
Sub Jumlah	0	815.360.000	0	0	0	815.360.000
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						
Bangunan	0	289.268.800	0	0	0	289.268.800
Mesin	0	0	0	220.000.000	0	220.000.000
Sub Jumlah	0	289.268.800	0	220.000.000	0	509.268.800
Jumlah	96.485.095.231	2.262.476.229	403.477.090	220.000.000	21.650.951.734	120.215.046.104
<b>Akumulasi Penyusutan :</b>						
<u>Pemilikan Langsung</u>						
Tanah	0	0	0	0	0	0
Bangunan	16.415.343.494	418.814.059	0	0	0	16.834.157.553
Mesin dan perlengkapan	35.268.170.951	2.259.324.126	0	0	0	37.527.495.077
Kendaraan	4.536.618.944	321.745.373	245.956.000	0	0	4.612.408.317
Peralatan kantor	2.626.928.066	23.289.656	0	0	0	2.650.217.722
Sub Jumlah	58.847.061.455	3.023.173.214	245.956.000	0	0	61.624.278.669
<u>Sewa guna usaha</u>						
Kendaraan	0	50.960.000	0	0	0	50.960.000
Sub Jumlah	0	50.960.000	0	0	0	50.960.000
Jumlah	58.847.061.455	3.074.133.214	245.956.000	0	0	61.675.238.669
<b>Nilai Buku</b>	<b>37.638.033.776</b>					<b>58.539.807.435</b>

**Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :**

	30 September 2012 Rp	30 September 2011 Rp
Biaya pabrikasi	3.932.960.036	4.014.995.931
Beban usaha	1.260.277.732	912.206.834
Jumlah	5.193.237.768	4.927.202.765

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

**Penjualan aset tetap :**

	30 September 2012	30 September 2011
	Rp	Rp
Harga Jual	454.840.909	150.000.000
Nilai buku :		
Harga perolehan	1.631.789.560	387.932.022
Akumulasi penyusutan	1.277.937.306	230.432.022
Jumlah	353.852.254	157.500.000
Laba (rugi) penjualan aset tetap	100.988.655	(7.500.000)

**Perusahaan**

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sidoarjo dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu antara 10 (sepuluh) dan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2014.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tri Prakarta dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 14.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pada tanggal 30 September 2012, terdapat penambahan aset tetap pemilikan langsung sebesar Rp 4.250.954.732 yang terdiri atas bangunan dan prasarana sebesar Rp 1.751.089.473, mesin & peralatan sebesar Rp 2.201.595.694 dan peralatan kantor sebesar Rp 298.269.565. Dan penambahan aset tetap sewa guna usaha yaitu kendaraan sebesar Rp 3.145.345.545.

Aset tetap berupa tanah digunakan sebagai jaminan atas utang bank (catatan 12)

**Entitas Anak :**

**PT Sekar Katokichi**

Aset tetap berupa mesin dan investaris pabrik milik PT Sekar Katokichi, Entitas Anak dijaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari Bank Resona Perdana Surabaya (catatan 12).

Penambahan aset tetap pemilikan langsung PT Sekar Katokichi, Entitas Anak selama tahun 2012 sebesar Rp 887.085.000 yang terdiri atas bangunan dan prasarana sebesar Rp 25.000.000, mesin dan peralatan sebesar Rp 277.750.000, kendaraan sebesar Rp 582.800.000 dan peralatan kantor sebesar Rp 1.535.000.

Aset tetap milik PT Sekar Katokichi, Entitas Anak kecuali hak atas tanah telah diasuransikan pada Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 13.146.000.000 pada pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

**PT Karka Nutri Industri**

Aset tetap berupa tanah milik PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman ke Malvina Investment (catatan 11).

Aset tetap bangunan pabrik, inventaris kantor dan perlengkapan pabrik diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Tania dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 11.500.000.000. Aset tetap tanah dan bangunan tersebut di atas sudah termasuk selisih penilaian kembali aset tetap. Berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Pelayanan Pajak Surabaya Tegalsari No. KEP-032/WPJ.09/KP.06/1997 tanggal 5 Mei 1998, jumlah selisih penilaian kembali tersebut sebesar Rp 3.603.985.601.

Penambahan aset tetap pemilikan langsung PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak selama tahun 2012 sebesar Rp 31.625.797 yang terdiri atas mesin dan peralatan sebesar Rp 30.735.797 dan peralatan kantor sebesar Rp 880.000.

**PT Bumifood Agro Industri (d/h PT Mitra Bumi Lestari)**

Penambahan aset tetap pemilikan langsung PT Bumifood Agro Industri (d/h PT Mitra Bumi Lestari), Entitas Anak selama tahun 2012 sebesar Rp 20.059.310.000 yang terdiri atas tanah sebesar Rp 17.232.750.000 dan bangunan sebesar Rp 2.826.560.000.

Aset tetap berupa tanah milik PT Bumifood Agro Industri (d/h PT Mitra Bumi Lestari), Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank (catatan 12).

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

**11. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN PADA PIHAK YANG BERELASI**

**Piutang pihak yang berelasi**

a. Jumlah piutang pihak yang berelasi menurut perusahaan :

	30 September 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
PT Tani Abadi Sulawesi	4.087.188.199	4.021.440.799
PT Nelayan Abadi Kalimantan	0	140.962.259
PT Sekar Abadi Jaya	603.599.995	1.965.300.204
PT Alam Sumber Lestari (d/h PT Sekar Alam)	4.153.367.795	4.153.367.795
PT Sekar Mulia	0	418.900.119
Sub jumlah	8.844.155.989	10.699.971.176
Penyisihan penghapusan piutang ragu-ragu	(1.524.275.846)	(3.276.901.118)
Jumlah	7.319.880.143	7.423.070.058

b. Jumlah piutang pihak yang berelasi menurut mata uang adalah sebagai berikut :

	30 September 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
Rupiah	8.844.155.989	10.699.971.176
Jumlah	8.844.155.989	10.699.971.176
Cadangan penyisihan piutang ragu-ragu	(1.524.275.846)	(3.276.901.118)
Jumlah bersih	7.319.880.143	7.423.070.058

c. Jumlah piutang pihak yang berelasi berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut :

	30 September 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	13.390.000	40.052.142
Sudah jatuh tempo		
< 30 hari	18.895.287	28.500.000
31 - 60 hari	18.928.220	22.419.441
61 - 90 hari	22.490.350	28.500.000
> 90 hari	8.770.452.132	10.580.499.593
Sub jumlah	8.844.155.989	10.699.971.176
Cadangan Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(1.524.275.846)	(3.276.901.118)
Jumlah Bersih	7.319.880.143	7.423.070.058

Cadangan penyisihan piutang ragu-ragu

	30 September 2012	30 September 2011
	Rp	Rp
Saldo awal	3.276.901.118	4.445.756.560
Penambahan penyisihan	0	998.017.264
Pemulihan	(1.752.625.272)	(1.300.243.972)
Saldo akhir	1.524.275.846	4.143.529.852

**Hutang pihak yang berelasi**

a. Jumlah utang pihak yang berelasi menurut perusahaan :

	30 September 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
PT Sekar Laut	0	869.808.565
PT Pangan Lestari	133.092.992	133.092.992
PT Prima Sari Nutrisi	40.549.805	40.549.805
PT Sekar Mulia	46.699.881	0

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

PT Tani Abadi Sulawesi	0	13.634.858
PT Nelayan Abadi Kalimantan	16.365.415	0
Malvina Investment	5.624.611.030	5.624.611.030
Jumlah	5.861.319.123	6.681.697.250

b. Jumlah utang pihak yang berelasi menurut mata uang adalah sebagai berikut :

	30 September 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
Rupiah	5.861.319.123	6.681.697.250
Jumlah	5.861.319.123	6.681.697.250

c. Jumlah utang pihak yang berelasi berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut :

	30 September 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	0	187.596.571
Sudah jatuh tempo		
< 30 hari	0	173.961.713
31 - 60 hari	0	173.961.708
61 - 90 hari	16.365.415	173.961.713
> 90 hari	5.844.953.708	5.972.215.545
Sub jumlah	5.861.319.123	6.681.697.250
Cadangan Penyisihan Piutang Ragu-ragu	0	0
Jumlah Bersih	5.861.319.123	6.681.697.250

Saldo piutang dan utang lain-lain pada pihak yang berelasi tersebut pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 tersebut merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

Piutang dan utang lain-lain pada pihak yang berelasi timbul dari biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak yang berelasi dan/atau sebaliknya. Piutang dan utang tersebut tidak ditentukan jaminan dan jangka waktu pengembaliannya. Sehubungan dengan memburuknya kondisi perekonomian yang menimpa Perusahaan dan Grup Perusahaan piutang dan utang tersebut tidak dibebani bunga.

Manajemen telah membentuk cadangan penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.524.275.846 pada tanggal 30 September 2012 dan sebesar Rp 3.276.901.118 pada tanggal 31 Desember 2011. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

**Piutang PT Tani Abadi Sulawesi dan PT Nelayan Abadi Kalimantan**

Merupakan piutang yang timbul dari transaksi arus dana, pembayaran biaya yang dilakukan terlebih dahulu oleh Perusahaan, pembayaran *processing fee* dan pembayaran uang muka pembelian yang dilakukan terlebih dahulu oleh Perusahaan. Piutang tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

**Hutang Malvina Investment Ltd**

Pada tanggal 15 Maret 2010 PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak memperoleh jawaban persetujuan atas permintaan pertimbangan angsuran utang pokok dan bunga pada Malvina Investment Ltd.

Seluruh Jaminan seperti yang tertera dalam perjanjian awal dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan ini tetap berlaku dan menjamin untuk perjanjian pinjaman dengan PT Malvina Investment.

Berdasarkan surat pernyataan dari Direksi PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak pada tanggal 15 Maret 2012 menyatakan bahwa utang lain-lain atas nama PT Malvina Investment Ltd, masih dalam pembicaraan penyelesaian untuk dikonversi menjadi saham dan posisi utang ini masih tetap sebesar Rp 5.624.611.030 pada tanggal 30 September 2012.



**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

**12. UTANG BANK**

	30 September 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
<u>Perusahaan</u>		
Rupiah		
PT Bank Muamalat	15.548.250.726	0
Amortisasi administrasi, notaris dan materai (Rp 807.322.168)	(538.214.778)	0
Amortisasi taksasi (Rp 5.000.000)	(3.333.334)	0
Jumlah amortisasi	(541.548.112)	0
<u>Entitas Anak</u>		
PT Bumifood Agro Industri (d/h PT Mitra Bumi Lestari), Entitas Anak		
Rupiah		
PT Bank Muamalat	733.806.400	0
Amortisasi administrasi, notaris dan materai (Rp 97.500.000)	(89.375.000)	0
Amortisasi taksasi (Rp 1.000.000)	(916.667)	0
Jumlah amortisasi	(90.291.667)	0
PT Sekar Katokichi		
Valuta Asing		
Dollar A.S		
Bank Resona Perdania (d/h Bank Daiwa Perdania)		
(USD 1.000.000 dan USD 1.000.000 pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011)	9.588.000.000	9.068.000.000
Sub-jumlah	9.588.000.000	9.068.000.000
Jumlah utang bank jangka pendek	25.238.217.347	9.068.000.000
Tingkat bunga per tahun		
Valuta Asing	3,326%	2,592%
Nisbah	12%	-

**Perusahaan**

**Utang PT Bank Muamalat Indonesia - Pembiayaan Rekening Koran Syariah (PRKS)**

Berdasarkan akad pembiayaan musyarakah pembiayaan rekening koran syariah (PRKS) No. 34 tanggal 3 Pebruari 2012 PT Sekar Bumi, Tbk mengadakan akad kerjasama dengan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk (Persero) untuk membiayai usaha pembelian bahan baku dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dan pembebanan risiko untung dan ruginya di tanggung bersama sesuai kesepakatan bersama dalam akad ini.

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk (Persero) akan memberikan modal sebesar 25,74% atau sebesar Rp 12.870.000.000, sedangkan PT Sekar Bumi, Tbk akan memberikan modal sebesar 74,26% atau sebesar Rp 37.130.000.000. Jangka waktu pembiayaan musyarakah berlaku selama 24 bulan. Nisbah untuk PT Sekar Bumi, Tbk sebesar 98,99% dan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk (Persero) sebesar 1%. Akad ini dijamin dengan tanah, bangunan, mesin-mesin, piutang ekspor dan persediaan.

**Entitas Anak**

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dalam bentuk valas dari Bank Resona Perdania Surabaya yang digunakan untuk ekspor dan investasi yang terdiri dari Kredit Modal Kerja sebesar USD 500.000, atas fasilitas tersebut selama tahun 2011 perusahaan memperoleh tambahan kredit sebesar USD 500.000 berdasarkan perjanjian tambahan No. 940086EFS sehingga sampai dengan 31 Desember 2011 jumlah Kredit Modal Kerja adalah USD 1.000.000 atau setara dengan Rp 9.480.000.000 pada 31 Juni 2012 dan Rp 9.068.000.000 pada 31 Desember 2011 dengan tingkat bunga floating rate Sibor  $\pm$  0,75%.

Pada tahun 2011 kredit modal kerja tersebut telah diperpanjang dengan Perjanjian Pinjaman Aksep No.940086EFS tanggal 04 Desember 2011, yang akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 04 Juni 2012. Jaminan atas fasilitas ini adalah aset tetap berupa mesin, peralatan pabrik dan tagihan kepada pihak ketiga (catatan 06, 07 dan 10).

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

PT Bumifood Agro Industri (d/h PT Mitra Bumi Lestari), Entitas Anak

Berdasarkan akad pembiayaan musyarakah pembiayaan rekening koran syariah (PRKS) No. 62 tanggal 11 September 2012 PT Bumifood Agro Industri (dh PT Mitra Bumi Lestari) Tbk mengadakan akad kerjasama dengan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk (Persero) untuk membiayai usaha pembelian bahan baku dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dan pembebanan risiko untung dan ruginya di tanggung bersama sesuai kesepakatan bersama dalam akad ini.

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk (Persero) menyetujui memberikan fasilitas pembiayaan kepada PT Bumifood Agro Industri (d/h PT Mitra Bumi Lestari) sebesar Rp 5.000.000.000. Jangka waktu pembiayaan musyarakah berlaku selama 12 bulan. Nisbah untuk PT Bumifood Agro Industri sebesar 98% dan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk (Persero) sebesar 2%. Akad ini dijamin dengan tanah, bangunan, mesin-mesin, dan Corporate Guarantee PT Sekar Bumi, Tbk.

**13. UTANG USAHA**

a. Jumlah hutang usaha menurut pemasok adalah sebagai berikut :

	30 September 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
(i) Pihak yang berelasi		
Pemasok dari dalam negeri		
PT Alam Sumber Lestari (d/h PT Sekar Alam)	51.564.999	51.564.999
PT Pangan Lestari	21.125.750	2.580.000
	<u>72.690.749</u>	<u>54.144.999</u>
Pemasok dari luar negeri		
Yoyota Tsuso Corp	860.836.638	536.633.820
	<u>860.836.638</u>	<u>536.633.820</u>
Sub jumlah	<u>933.527.387</u>	<u>590.778.819</u>
(ii) Pihak ketiga		
Pemasok dari dalam negeri	45.458.230.759	46.313.160.160
Pemasok dari luar negeri	2.145.220.829	2.673.749.544
Sub jumlah	<u>47.603.451.588</u>	<u>48.986.909.704</u>
Jumlah	<u>48.536.978.975</u>	<u>49.577.688.523</u>

b. Jumlah hutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut :

	30 September 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
(i) Rupiah		
Pihak yang berelasi	72.690.749	54.144.999
Pihak ketiga	45.458.230.759	46.313.160.160
Sub jumlah	<u>45.530.921.508</u>	<u>46.367.305.159</u>
(ii) Dollar A.S		
Pihak yang berelasi		
(30 September 2012 : Usd 89.782,71, 31 Desember 2011 : Usd 59.178,85)	860.836.638	536.633.820
Pihak ketiga		
(30 September 2012 : Usd 223.740,18, 31 Desember 2011 : Usd 294.855,49)	2.145.220.829	2.673.749.544
Sub jumlah	<u>3.006.057.467</u>	<u>3.210.383.364</u>
Jumlah bersih	<u>48.536.978.975</u>	<u>49.577.688.523</u>

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

c. Rincian hutang usaha menurut umur (hari) adalah sebagai berikut :

	30 September 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	39.809.538.162	39.532.779.160
Sudah jatuh tempo		
< 30 hari	3.170.234.473	3.764.713.804
31 - 60 hari	922.269.798	3.310.813.220
61 - 90 hari	1.160.828.920	753.695.678
> 90 hari	3.474.107.622	2.215.686.661
Jumlah	<u>48.536.978.975</u>	<u>49.577.688.523</u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan bahan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai lebih dari 90 hari.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas hutang usaha.

**14. HUTANG LAIN-LAIN**

a. Jumlah hutang lain-lain menurut pemasok adalah sebagai berikut :

	30 September 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
(i) Pihak yang berelasi		
PT Sekar Laut	574.073.652	2.178.000
PT Pangan Lestari	22.072.751	273.261.030
Sub jumlah	<u>596.146.403</u>	<u>275.439.030</u>
(ii) Pihak ketiga		
PT Wahana Jasa Tama Prima	1.459.773.000	1.929.217.000
PT Bumifood Industry	20.059.310.000	0
Jaminan penjualan	75.000.000	65.000.000
Pihak ketiga lain-lain	70.000.000	141.010.190
Sub jumlah	<u>21.664.083.000</u>	<u>2.135.227.190</u>
Jumlah	<u>22.260.229.403</u>	<u>2.410.666.220</u>

b. Jumlah hutang lain-lain menurut mata uang adalah sebagai berikut :

	30 September 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
Rupiah	22.260.229.403	2.410.666.220
Dollar A.S	0	0
Jumlah	<u>22.260.229.403</u>	<u>2.410.666.220</u>

c. Rincian hutang lain-lain menurut umur (hari) adalah sebagai berikut :

	30 September 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	21.717.995.875	2.191.882.713
Sudah jatuh tempo		
< 30 hari	194.657.876	30.543.670
31 - 60 hari	192.230.604	12.719.090
61 - 90 hari	0	110.520.747
> 90 hari	155.345.048	65.000.000
Jumlah	<u>22.260.229.403</u>	<u>2.410.666.220</u>

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

**15. SEWA PEMBIAYAAN**

	30 September 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
<u>Sewa pembiayaan jatuh tempo satu tahun:</u>		
- PT BCA Finance	86.666.664	86.666.664
- PT BII Finance	503.876.016	127.895.976
- PT BCA unit KKB	227.500.200	0
Sub Jumlah	818.042.880	214.562.640
<u>Sewa pembiayaan jatuh tempo lebih dari satu tahun:</u>		
- PT BCA Finance	36.111.118	101.111.116
- PT BII Finance	1.068.939.248	223.817.950
- PT BCA unit KKB	549.791.350	0
Sub Jumlah	1.654.841.716	324.929.066
Jumlah	2.472.884.596	539.491.706

**Perusahaan**

Sewa guna usaha PT BCA FINANCE

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan Konsumen dengan nomor kontrak 9481504593-PK-001 tanggal 25 Maret 2011 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA FINANCE untuk pembelian kendaraan NISSAN X-TRAIL XT CVT A/T dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 260.000.000, jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak tanggal 25 Maret 2011 sampai dengan 25 Pebruari 2014.

Skedul pembayaran pokok utang adalah sebagai berikut:

Tahun	Rp
Oktober 2012 - September 2013	86.666.664
Oktober 2013 - Pebruari 2014	36.111.118
	122.777.782
Dikurangi bagian lancar	(86.666.664)
Bagian jangka panjang*	36.111.118

Sewa guna usaha PT BCA unit KKB

Berdasarkan Kontrak Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 1202516321-PK-001 tanggal 21 Maret 2012 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan atas 1 unit kendaraan bermotor merek Jaguar dengan harga perolehan sebesar Rp 1.300.000.000 dengan uang muka sebesar Rp 390.000.000 sehingga jumlah fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 910.000.000, jangka waktu fasilitas adalah 48 kali angsuran yang dimulai sejak 21 Maret 2012 sampai dengan 21 Pebruari 2016, tingkat suku bunga 5,25% flat pa atau setara dengan 10,12% effective pa.

Skedul pembayaran pokok utang adalah sebagai berikut:

Tahun	Rp
Oktober 2012 - September 2013	227.500.200
Oktober 2013 - September 2014	227.500.200
Oktober 2014 - September 2015	227.500.200
Oktober 2014 - Pebruari 2016	94.790.950
	777.291.550
Dikurangi bagian lancar	(227.500.200)
Bagian jangka panjang*	549.791.350

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

---

**Sewa guna usaha PT BII FINANCE CENTRE**

1. Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan dengan nomor kontrak 54201110928 tanggal 18 Oktober 2011 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BII FINANCE CENTRE untuk pembelian kendaraan jenis sedan II/Toyota Camry-2400 V A/T Lux/2011/HITAM dari PT Astra International Tbk dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 383.687.920, jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak tanggal ditandatanganinya kesepakatan bersama.

Skedul pembayaran pokok utang adalah sebagai berikut:

Tahun	Rp
Oktober 2012 - September 2013	127.895.976
Oktober 2013 - September 2014	127.895.968
	<u>255.791.944</u>
Dikurangi bagian lancar	(127.895.976)
Bagian jangka panjang *	<u>127.895.968</u>

2. Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan dengan No Langganan/Kontrak 54200001129/54201120730 tanggal 23 Mei 2012 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan atas 1 unit kendaraan bermotor merek Toyota Grand New Fortuner – 2500 CC dengan harga perolehan sebesar Rp 377.000.000 dengan uang muka sebesar Rp 75.400.000, bunga per tahun 4,99% atau sebesar Rp 60.199.360 sehingga jumlah fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 361.799.360, jangka waktu fasilitas adalah 47 kali angsuran yang dimulai sejak 23 Mei 2012.

Skedul pembayaran pokok utang adalah sebagai berikut:

Tahun	Rp
Oktober 2012 - September 2013	75.408.000
Oktober 2013 - September 2014	75.408.000
Oktober 2014 - September 2015	75.408.000
Oktober 2015 - April 2016	43.956.000
	<u>270.180.000</u>
Dikurangi bagian lancar	(75.408.000)
Bagian jangka panjang *	<u>194.772.000</u>

3. Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan dengan No Langganan/Kontrak 54200001129/54201120733 tanggal 29 Mei 2012 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan atas 1 unit kendaraan bermotor merek Toyota Grand New Fortuner – 2500 CC dengan harga perolehan sebesar Rp 377.000.000 dengan uang muka sebesar Rp 75.400.000, bunga per tahun 4,99% atau sebesar Rp 60.199.360 sehingga jumlah fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 361.799.360, jangka waktu fasilitas adalah 47 kali angsuran yang dimulai sejak 29 Juni 2012.

Skedul pembayaran pokok utang adalah sebagai berikut:

Tahun	Rp
Oktober 2012 - September 2013	75.408.000
Oktober 2013 - September 2014	75.408.000
Oktober 2014 - September 2015	75.408.000
Oktober 2015 - April 2016	43.956.000
	<u>270.180.000</u>
Dikurangi bagian lancar	(75.408.000)
Bagian jangka panjang *	<u>194.772.000</u>

4. Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan dengan No Langganan/Kontrak 54200001129/54201120737 tanggal 29 Mei 2012 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan atas 1 unit kendaraan bermotor merek Toyota Camry– 2400 CC dengan harga perolehan sebesar Rp 480.650.000 dengan uang muka sebesar Rp 96.130.000 bunga per tahun 4,99% atau sebesar Rp 76.750.192 sehingga jumlah fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 461.280.000, jangka waktu fasilitas adalah 47 kali angsuran yang dimulai sejak 29 Mei 2012.

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

Skedul pembayaran pokok utang adalah sebagai berikut:

Tahun	Rp
Oktober 2012 - September 2013	96.132.000
Oktober 2013 - September 2014	96.132.000
Oktober 2014 - September 2015	96.132.000
Oktober 2015 - April 2016	56.069.000
	<u>344.465.000</u>
Dikurangi bagian lancar	<u>(96.132.000)</u>
Bagian jangka panjang *	<u>248.333.000</u>

5. Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan dengan No Langganan/Kontrak 54200001129/54201120739 tanggal 29 Mei 2012 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan atas 1 unit kendaraan bermotor merek Toyota Camry– 2400 CC dengan harga perolehan sebesar Rp 480.650.000 dengan uang muka sebesar Rp 96.130.000, bunga per tahun 4,99% atau sebesar Rp 76.750.192 sehingga jumlah fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 461.280.000, jangka waktu fasilitas adalah 47 kali angsuran yang dimulai sejak 29 Mei 2012.

Skedul pembayaran pokok utang adalah sebagai berikut:

Tahun	Rp
Oktober 2012 - September 2013	96.132.000
Oktober 2013 - September 2014	96.132.000
Oktober 2014 - September 2015	96.132.000
Oktober 2015 - April 2016	56.069.000
	<u>344.465.000</u>
Dikurangi bagian lancar	<u>(96.132.000)</u>
Bagian jangka panjang *	<u>248.333.000</u>

6. Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan dengan No Langganan/Kontrak 54200001129/54201120956 tanggal 12 Juni 2012 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan atas 1 unit kendaraan bermotor merek Daihatsu – Luxio 15 M M/T dengan harga perolehan sebesar Rp 141.000.000 dengan uang muka sebesar Rp 42.300.000 bunga per tahun 4,33% atau sebesar Rp 12.821.130 sehingga jumlah fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 98.700.000 jangka waktu fasilitas adalah 35 kali angsuran yang dimulai sejak 12 Juni 2012.

Skedul pembayaran pokok utang adalah sebagai berikut:

Tahun	Rp
Oktober 2012 - September 2013	32.900.040
Oktober 2013 - September 2014	32.900.040
Oktober 2014 - Mei 2015	21.933.240
	<u>87.733.320</u>
Dikurangi bagian lancar	<u>(32.900.040)</u>
Bagian jangka panjang *	<u>54.833.280</u>

**16. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

		30 September 2012	31 Desember 2011
		Rp	Rp
Pajak Pertambahan Nilai		567.639.049	441.137.662
Pajak Penghasilan :	Pasal 22	0	0
	Pasal 23	0	0
	Pasal 25	0	0
Jumlah pajak dibayar dimuka		<u>567.639.049</u>	<u>441.137.662</u>

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

**b. Piutang pajak**

	30 September 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
Pajak Pertambahan Nilai	3.201.542.032	1.698.726.872
Pajak Penghasilan : Pasal 22	0	101.614.000
Jumlah	3.201.542.032	1.800.340.872
Pindah buku, restitusi dan koreksi	0	0
Jumlah Piutang Pajak	3.201.542.032	1.800.340.872

**c. Hutang Pajak**

	30 September 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
<b>Perusahaan</b>		
PPH Pasal 21	49.661.469	39.957.946
PPH Pasal 22	1.840.583	5.938.611
PPH Pasal 23	65.546.846	44.917.907
PPH Pasal 4 ayat 2	138.000	0
PPH Pasal 25	21.481.000	0
PPH Pasal 29 tahun lalu	0	257.768.500
PPH Pasal 29 (kini)	2.710.696.000	0
Sub jumlah	2.849.363.898	348.582.964
<b>Entitas Anak</b>		
PPH Pasal 21	9.810.308	53.126.927
PPH Pasal 23	907.566	2.216.040
PPH Pasal 4 ayat 2	10.169.472	9.620.195
PPH Pasal 25	14.066.500	14.542.300
PPH Pasal 29 (lihat catatan 13d)	0	38.023.459
PPH Pasal 29 (kini)	112.540.150	0
PPN	1.301.003	146.546
Sub jumlah	148.794.999	117.675.467
Jumlah Hutang Pajak	2.998.158.897	466.258.431

**d. Pajak Penghasilan**

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari :

	30 September 2012	30 September 2011
	Rp	Rp
<b>Perusahaan</b>		
Kini	(2.839.582.000)	(137.015.000)
Final	(89.244.688)	(82.983.998)
Tanggungan	236.177.560	(1.519.667.905)
	(2.692.649.128)	(1.739.666.903)
<b>Entitas Anak</b>		
Kini	(402.022.000)	(387.096.500)
Tanggungan	163.773.522	63.728.895
	(238.248.478)	(323.367.605)
Jumlah	(2.930.897.606)	(2.063.034.508)

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah disajikan sebagai berikut :

	30 September 2012	30 September 2011
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan konsolidasian	11.559.845.901	6.052.836.229
(Laba) rugi sebelum pajak Entitas Anak	(414.903.939)	446.555.573
Laba sebelum pajak Perusahaan	11.144.941.962	6.499.391.802
<b>Perbedaan temporer</b>		
Imbalan pasca kerja	964.132.341	647.469.431
Pembayaran pesangon	(67.214.200)	(52.922.175)
Beban penyisihan piutang ragu-ragu	0	23.777.702
Penyusutan Aset Tetap atas Leasing	495.339.211	40.778.750
Cicilan Pokok Pinjaman pengadaan aset tetap leasing	(447.547.110)	(50.555.554)
Sub jumlah	944.710.242	608.548.154
<b>Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal</b>		
Beban penyisihan piutang ragu-ragu	0	998.017.264
Pemulihan penyisihan piutang ragu-ragu	(1.752.625.272)	(1.300.243.972)
Representasi	353.793.222	349.747.945
Penyusutan aset tetap	1.318.299.119	426.932.959
Kesejahteraan karyawan	323.531.256	193.156.567
Biaya perjalanan direksi	0	274.379.916
Beban pajak	3.745.275	75.376.950
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(85.620.156)	(10.892.380)
Pendapatan sewa	(892.446.881)	(879.135.215)
Sub jumlah	(731.323.437)	127.340.034
Jumlah laba setelah koreksi pajak	11.358.328.767	7.235.279.990
Kompensasi rugi fiskal	0	(6.687.219.776)
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasikan	0	0
Jumlah laba (rugi) fiskal setelah kompensasi kerugian	11.358.328.767	548.060.214

Perhitungan beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut :

	30 September 2012	30 September 2011
	Rp	Rp
Laba (rugi) fiskal - Perusahaan	11.358.328.767	548.060.214
<b>Perusahaan</b>		
Taksiran Pajak Penghasilan - Kini	2.839.582.000	137.015.000
Dikurangi Pembayaran Pajak Dimuka		
Pajak Penghasilan, Pasal 22	0	0
Pajak Penghasilan, Pasal 25	128.886.000	0
Jumlah	128.886.000	0
Pemindahbukuan Restitusi dan Koreksi	0	0
Jumlah Piutang Pajak	128.886.000	0
Taksiran pajak penghasilan kurang bayar	2.710.696.000	137.015.000



**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

**Entitas Anak yang dikonsolidasi**

Taksiran Pajak Penghasilan - Kini	402.022.000	387.096.500
Dikurangi Pembayaran Pajak Dimuka		
Pajak Penghasilan, Pasal 22	157.497.000	138.261.000
Pajak Penghasilan, Pasal 25	131.984.850	87.147.391
Jumlah	289.481.850	225.408.391
Pemindahbukuan Restitusi dan Koreksi	0	0
Jumlah Piutang Pajak	289.481.850	225.408.391
Taksiran pajak penghasilan kurang bayar	112.540.150	161.688.109

**Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Rincian dari aset dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut :

30 September 2012 :

	31 Desember 2011	Dibebankan pada laporan laba rugi	30 September 2012
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>			
<b>Perusahaan</b>			
Imbalan pasca kerja	2.277.739.648	224.229.535	2.501.969.183
Cadangan piutang ragu-ragu	5.944.426	0	5.944.426
Penyusutan Aset Tetap atas Leasing	22.934.688	123.834.803	146.769.491
Cicilan Pokok Pinjaman pengadaan aset tetap leasing	(26.049.054)	(111.886.778)	(137.935.832)
Sub Jumlah	2.280.569.708	236.177.560	2.516.747.268
<b>Entitas Anak</b>			
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	1.242.142.162	163.773.522	1.405.915.684
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	3.522.711.870	399.951.082	3.922.662.952

30 September 2011 :

	31 Desember 2010	Dibebankan pada laporan laba rugi	30 September 2011
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>			
<b>Perusahaan</b>			
Imbalan pasca kerja	1.999.749.343	148.636.814	2.148.386.157
Rugi fiskal	1.644.646.700	(1.671.804.944)	(27.158.244)
Cadangan piutang ragu-ragu	0	5.944.426	5.944.426
Penyusutan Aset Tetap atas Leasing	0	10.194.688	10.194.688
Cicilan Pokok Pinjaman pengadaan aset tetap leasing	0	(12.638.889)	(12.638.889)
Sub Jumlah	3.644.396.043	(1.519.667.905)	2.124.728.138
<b>Entitas Anak</b>			
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	1.062.923.035	63.728.895	1.126.651.930
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	4.707.319.078	(1.455.939.010)	3.251.380.068

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku, disajikan sebagai berikut :

	30 September 2012	30 September 2011
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan konsolidasian	11.559.845.901	6.052.836.229
(Laba) rugi sebelum pajak Entitas Anak	(414.903.939)	446.555.573
Laba sebelum pajak Perusahaan	11.144.941.962	6.499.391.802
Tarif pajak 25% untuk tahun 2012 dan 2011	(2.786.235.491)	(1.624.847.951)
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal		
Beban penyisihan piutang ragu-ragu	0	(249.504.316)
Pemulihan penyisihan piutang ragu-ragu	438.156.318	325.060.993
Representasi	(88.448.306)	(87.436.986)
Penyusutan aset tetap	(329.574.780)	(106.733.240)
Kesejahteraan karyawan	(80.882.814)	(48.289.142)
Biaya perjalanan direksi	0	(68.594.979)
Beban pajak	(936.319)	(18.844.238)
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	21.405.039	2.723.095
Pendapatan sewa	223.111.720	219.783.804
Penerapan tarif	193	55
Pajak final	(89.244.688)	(82.983.998)
Jumlah	93.586.363	(114.818.952)
Estimasi kerugian yang tidak dapat dikompensasi	0	0
Penghasilan pajak Perusahaan	(2.692.649.128)	(1.739.666.903)
Jumlah beban pajak Entitas Anak	(238.248.478)	(323.367.605)
Jumlah beban pajak	(2.930.897.606)	(2.063.034.508)

Pada tanggal 2 September 2008, Pemerintah telah menetapkan amandemen terhadap Undang-Undang Pajak Penghasilan yang berlaku secara efektif mulai tanggal 1 Januari 2009, dimana untuk pajak penghasilan badan berlaku tarif tetap sebesar 28% dimulai pada tahun pajak 2009 dan akan dikurangi menjadi 25% mulai tahun pajak 2010.

**Entitas Anak**

**PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak**

Pada tahun 2011 PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak menerima keputusan dari Direktur Jenderal Pajak melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) nomor 80033 berdasarkan SKPKPP nomor KEP-040/SKPKPP/PPH/08/607/2011 pada tanggal 31 Oktober 2011 maka PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak telah menerima pembayaran atas Kelebihan Pembayaran Pendapatan PPh pasal 25/29 Badan sebesar Rp 322.873.255 di transfer melalui PT Bank Central Asia Cabang Darmo Surabaya dan selisih sebesar Rp 7.247.161 dibebankan oleh PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak sebagai beban pajak.

Berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) tanggal 10 Mei 2011 Nomor 80009, PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak telah mendapatkan restitusi pajak tahun 2009 sebesar Rp 184.130.155 ditransfer melalui PT Bank Central Asia, Tbk Cabang Darmo Surabaya.

Manajemen PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak berpendapat bahwa rugi fiskal tersebut tidak seluruhnya dapat dikompensasi dengan laba dalam waktu 5 tahun mendatang, sehingga tidak diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan

Berdasarkan surat ketetapan lebih bayar pajak penghasilan (SKPLB) nomor No. 00002/406/10/ 10/607/12 tanggal 25 April 2012 untuk tahun pajak 2010. Pada tanggal 10 Mei 2012 telah diterima perusahaan sebesar Rp 101.614.000 melalui Bank Central Asia cabang Darmo Surabaya.

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

Kementerian Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh pasal 23 sebesar Rp 2.719.599 pada tanggal 26 Maret 2012 dengan No. 00026/203/08/617/12 masa / tahun pajak Januari Desember 2008 dengan jatuh tempo 25 April 2012.

Pada tanggal 26 Maret 2012 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh pasal 21 No. 00014/201/08/617/12 sebesar Rp 8.101.668 dari Direktur Jendral Pajak yang telah dilunasi / dibayar pada tanggal 17 April 2012, dengan jatuh tempo 25 April 2012.

Berdasarkan surat ketetapan pajak kurang bayar PPh pasal 21 No. 00005/201/10/607/12 tanggal 25 April 2012 mengenai kurang bayar PPh pasal 21 sebesar Rp 106.715 dan telah dibayar pada tanggal 27 April 2012.

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak

Estimasi piutang PPN tersebut diatas merupakan uang muka PPN yang masih di ajukan kepada Kantor Pelayanan Pajak, sehingga belum terbit untuk Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar.

Pada tahun 2011, berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan nomor: 00019/407/10/631/11 tanggal 20 Juni 2011, PT Sekar Katokichi, Entitas Anak menerima restitusi atas PPN untuk masa pajak 2010 sebesar Rp 1.818.577.355. Atas hasil restitusi tersebut telah dilakukan pemindahbukuan sebesar Rp 25.311.038 terhadap Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN yang dicatat dalam akun beban pajak dalam tahun berjalan. Sedangkan sisanya sebesar Rp 1.793.266.317 telah ditransfer ke rekening PT Sekar Katokichi, Entitas Anak via Bank Ekonomi.

Rincian atas SKPKB dan STP PPN yang dipindah bukukan sebesar Rp 25.311.038, sebagai berikut:

Nomor SKPKB/STP	Tanggal	Masa Pajak	Jumlah (Rp)
0007/207/10/631/11	20 Juni 2011	PPN Januari s/d Desember 2010	23.581.908
0077/207/10/631/11	20 Juni 2011	PPN Januari s/d Desember 2010	1.585.036
0078/207/10/631/11	20 Juni 2011	Desember 2010	144.094
			25.311.038

**17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	30 September 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
Biaya air	70.480.000	55.417.300
Biaya telephon	22.232.604	18.576.003
Biaya listrik	0	21.131.312
Asuransi	73.784.094	2.500.000
Upah	2.649.113.978	1.554.261.133
Biaya Ekspor	963.061.109	480.967.206
Biaya konsultan dan managemen fee	13.045.000	23.242.290
Lain-lain	165.363.456	301.706.822
Jumlah	3.957.080.241	2.457.802.066

**18. IMBALAN KERJA**

Efektif mulai 1 Januari 2005, Entitas mengakui liabilitas yang diestimasi atas imbalan kerja secara retrospektif sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan yang ditetapkan pada tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK 24 (revisi 2004). Jumlah karyawan yang berhak mendapat manfaat tersebut pada 30 September 2012 dan 2011 masing-masing sejumlah 805 orang dan 859 orang.

Imbalan kerja sehubungan dengan pensiun, uang kompensasi, uang pisah dan hak-hak lainnya diakui berdasarkan sejak jasa diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal neraca dihitung berdasarkan manfaat yang lebih tinggi antara Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 dan Peraturan Perusahaan.

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian adalah sebagai berikut :

	30 September 2012	30 September 2011
	Rp	Rp
Jumlah karyawan	799	859
Tingkat pertumbuhan gaji	7% - 9%	7,00%
Tingkat suku bunga	7,00%	7,00%
Umur pensiun	55	55

Beban imbalan kerja untuk 30 September 2012 dan 2011 disajikan dalam akun Imbalan Kerja yang diklasifikasikan dalam beban Umum dan Administrasi dengan rincian sebagai berikut :

	30 September 2012	30 September 2011
	Rp	Rp
Beban jasa kini	615.883.473	452.522.243
Beban bunga	599.243.144	595.343.279
Rugi (Keuntungan) Aktuarial	334.516.053	(234.320.880)
<b>Jumlah</b>	<b>1.549.642.670</b>	<b>813.544.642</b>
Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :		
Liabilitas pada awal tahun	13.263.761.807	11.689.256.307
Beban jasa kini	615.883.473	452.522.243
Beban bunga	599.243.144	595.343.279
Rugi (Keuntungan) Aktuarial	334.516.053	(234.320.880)
Pembayaran manfaat pensiun karyawan	(145.744.240)	(69.269.175)
<b>Liabilitas pada akhir tahun</b>	<b>14.667.660.237</b>	<b>12.433.531.774</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah imbalan kerja yang terhutang tersebut telah memenuhi persyaratan Undang-Undang.

#### 19. MODAL SAHAM

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan telah diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 10 Agustus 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Soengeng Santosa, SH. MH di Jakarta dan bahwa seluruh pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 400.000.000.000 menjadi Rp 1.000.000.000.000 sesuai dengan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 01/PKPU/2005/PN.NIAGA.JKT.PST Juncto Nomor 08/PAILIT/2005/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 16 Mei 2005 yaitu sebagai akibat adanya konversi hutang menjadi pemilikan saham atas hutang sebesar Rp. 508.037.066.500.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan telah diaktakan sesuai dengan akta notaris No.104, tanggal 24 Oktober 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Anita Anggawidjaya SH. di Surabaya bahwa seluruh pemegang saham menyetujui untuk melaksanakan Kuasi Reorganisasi yaitu pemegang saham menyetujui untuk menurunkan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor sebagai akibat adanya Kuasi Reorganisasi menurunkan nilai nominal saham dari Rp 500 per lembar saham menjadi Rp 70 per lembar saham serta menurunkan modal dasar dari Rp 1.000.000.000.000 menjadi Rp 140.000.000.000 dan menurunkan modal disetor dari Rp 608.137.066.500 menjadi Rp 85.139.189.310 dan atas perubahan modal dasar tersebut telah disahkan oleh Keputusan Menteri Kehakiman dengan nomor: AHU.03519.AH.01.02.TH.2012 pada tanggal 20 Januari 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaya, S.H. No 209 tanggal 27 Juni 2012, Pemegang saham menyetujui untuk melakukan reverse stock split terhadap saham-saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dimana setiap 1 (satu) saham Perseroan dengan nilai nominal Rp 70 menjadi Rp 100.

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Sekar Bumi, Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No 47 tanggal 6 Juli 2012 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Daftar Perseroan No. AHU-0069199.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 30 Juli 2012 menyatakan bahwa anggaran dasar perseroan dan susunan pemegang saham mengalami perubahan sebagai berikut :

1. Modal dasar perseroan berjumlah Rp 140.000.000.000 terbagi atas 1.400.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.
2. Modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor 60,8% atau sejumlah 851.391.894 saham dengan nilai nominal Rp 85.139.189.400.

	30 September 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
<u>Modal Dasar Perusahaan</u>		
Terdiri dari 1.400.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada 30 September 2012 dan 2.000.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 70 per saham pada 31 Desember 2011	140.000.000.000	140.000.000.000
Ditempatkan dan disetor penuh sebesar 851.391.894 lembar saham pada 30 September 2012 dan sebesar 1.216.247.133 lembar saham pada 31 Desember 2011	85.139.189.400	85.139.189.310

Susunan pemegang saham perusahaan :

30 September 2012

	Jumlah saham	Prosentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
Pemegang Saham			
Berlutti Finance Limited	165.622.443	19,45%	16.562.244.300
Shapira Corporation Ltd	157.324.837	18,48%	15.732.483.700
Malvina Investment Limited	118.969.855	13,97%	11.896.985.500
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, QQ - KP2LN Jakarta III	105.966.974	12,45%	10.596.697.400
PT Multi Karya Sejati	82.460.000	9,69%	8.246.000.000
JP Morgan	70.525.000	8,28%	7.052.500.000
Masyarakat (masing-masing kurang 5%)	150.522.785	17,68%	15.052.278.500
Jumlah	851.391.894	100,00%	85.139.189.400

31 Desember 2011

	Jumlah saham	Prosentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
Pemegang Saham			
Berlutti Finance Limited	236.603.490	19,45%	16.562.244.300
Shapira Corporation Ltd	224.749.770	18,48%	15.732.483.900
Malvina Investment Limited	169.956.935	13,97%	11.896.985.450
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, QQ - KP2LN Jakarta III	151.381.391	12,45%	10.596.697.370
Pancasindhu Abadi	117.800.000	9,69%	8.246.000.000
JP Morgan	100.750.000	8,28%	7.052.500.000
Masyarakat (masing-masing kurang 5%)	215.032.547	17,68%	15.052.278.290
Jumlah	1.216.274.133	100,00%	85.139.189.310

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

**20. AGIO SAHAM**

Akun ini merupakan agio saham atas emisi saham pada penawaran umum dan penawaran terbatas serta pembagian saham bonus, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
Saldo awal	845.504.524	37.700.000.000
Penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar	0	522.997.877.190
Eliminasi saldo defisit dalam rangka kuasi-reorganisasi	0	(559.852.372.666)
Saldo akhir	<u>845.504.524</u>	<u>845.504.524</u>

**21. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

Akun ini merupakan hak pemegang saham kepentingan non pengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasikan dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
PT Sekar Katokichi	7.670.398.982	7.244.491.599
PT Karka Nutri Industri	3.790.604.012	4.011.756.927
PT Bumi Pangan Utama	2.125.000.000	2.125.000.000
PT Mitra Bumi Lestari	103.570.648	100.000.000
Jumlah	<u>13.689.573.642</u>	<u>13.481.248.526</u>

**22. PENJUALAN BERSIH**

	30 September 2012	30 September 2011
	Rp	Rp
Ekspor		
Hasil produksi	510.571.420.401	426.697.498.207
Lain-lain	0	0
Sub jumlah	<u>510.571.420.401</u>	<u>426.697.498.207</u>
Lokal		
Hasil produksi	32.549.565.209	29.437.368.812
Lain-lain	0	0
Sub jumlah	<u>32.549.565.209</u>	<u>29.437.368.812</u>
Jumlah	<u>543.120.985.610</u>	<u>456.134.867.019</u>
Retur dan potongan	(437.285.605)	(107.287.448)
<b>Penjualan bersih</b>	<u>542.683.700.005</u>	<u>456.027.579.571</u>

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut :

	30 September 2012	30 September 2011
	Rp	Rp
Hasil laut	507.686.631.471	425.610.615.615
Makanan	15.796.493.382	11.841.152.501
Produk lainnya	19.200.575.152	18.575.811.455
Jumlah	<u>542.683.700.005</u>	<u>456.027.579.571</u>
Pihak yang berelasi (catatan 26)	<u>131.686.243.832</u>	<u>115.492.141.060</u>
Pihak ketiga	<u>410.997.456.173</u>	<u>340.535.438.511</u>

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing pada tahun 30 September 2012 dan 2011 :

	30 September 2012		30 September 2011	
	Rp	%	Rp	%
Toyota Tsusho Corp	112.062.355.517	20,65%	96.084.044.887	21,07%
Chicken of The Sea Frozen Foods	69.812.964.925	12,86%	0	0,00%
Mazzeta Company	74.946.057.263	13,81%	0	0,00%
Lain-lain (dibawah 10%)	285.862.322.300	52,68%	359.943.534.684	78,93%
<b>Jumlah</b>	<b>542.683.700.005</b>	<b>100,00%</b>	<b>456.027.579.571</b>	<b>100,00%</b>

Sebesar 24,27 % dan 25,33 % dari penjualan pada periode 30 September 2012 dan 2011 dilakukan pada pihak yang berelasi (catatan 27)

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	30 September 2012	30 September 2011
	Rp	Rp
Pemakaian bahan baku dan bahan pembantu	411.421.530.399	351.210.323.015
Tenaga kerja langsung	8.107.497.999	8.308.759.169
Beban produksi tak langsung	87.585.612.337	75.449.902.328
<b>Jumlah beban produksi</b>	<b>507.114.640.735</b>	<b>434.968.984.512</b>
Persediaan Barang Dalam Proses		
Awal tahun	0	135.771.668
Akhir tahun	(147.020.766)	(131.026.997)
<b>Jumlah Beban Pokok Produksi</b>	<b>506.967.619.969</b>	<b>434.973.729.183</b>
Persediaan Barang Jadi		
Awal tahun	37.600.589.643	35.876.038.300
Selisih penilaian	0	1.012.080.902
Pembelian	0	2.206.335.866
Diolah kembali	(18.434.436.433)	(17.917.853.104)
Akhir tahun	(34.826.499.193)	(38.805.626.432)
Koreksi atas selisih stock opname	398.908.087	(521.121.485)
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>491.706.182.073</b>	<b>416.823.583.230</b>
Beban Pokok Penjualan Lain-lain	1.333.621	0
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>491.707.515.694</b>	<b>416.823.583.230</b>

Sebesar 1,91 % dan 1,21 % dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu pada periode 30 September 2012 dan 2011 dilakukan pada pihak yang berelasi (catatan 27)

Dan atas pembelian pada pihak ketiga yang memasok ke Perusahaan maupun Entitas Anak tidak ada yang melebihi 10% dari pendapatan.

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

**24. BEBAN USAHA**

	30 September 2012	30 September 2011
	Rp	Rp
<b><u>Beban Penjualan :</u></b>		
Ekspor	23.989.616.389	18.842.543.253
Lokal	41.238.698	70.232.289
Lainnya	0	0
Sub Jumlah	<u>24.030.855.087</u>	<u>18.912.775.542</u>
<b><u>Beban Umum dan Administrasi :</u></b>		
Gaji karyawan	9.344.266.493	7.788.328.794
Pajak	3.745.275	101.649.959
Beban kantor	2.107.448.255	1.516.597.747
Listrik dan air	381.561.762	388.262.548
Imbalan Kerja	1.549.642.670	813.544.642
Reparasi dan pemeliharaan	1.259.658.413	804.310.828
Penyusutan	1.260.277.732	548.460.113
Kesejahteraan karyawan	348.438.807	220.722.110
Biaya transportasi dan Akomodasi	532.333.390	449.866.403
Perjalanan dinas karyawan	1.404.042.568	1.252.816.243
Entertainment	442.429.822	366.275.555
Profesional	363.797.739	240.908.104
Administrasi bank	460.642.314	133.379.045
Asuransi	192.805.603	50.409.019
Lain-lain	89.044.939	42.010.462
Sub Jumlah	<u>19.740.135.782</u>	<u>14.717.541.572</u>
Jumlah	<u>43.770.990.869</u>	<u>33.630.317.114</u>

**25. LAIN-LAIN BERSIH**

	30 September 2012	30 September 2011
	Rp	Rp
Selisih opname barang jadi dan bahan baku	445.196.291	(502.454.049)
Hasil penjualan lain-lain	1.317.560.409	1.178.610.120
Lain-lain	117.905.826	416.124.855
Jumlah	<u>1.880.662.526</u>	<u>1.092.280.926</u>

**26. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI**

Sifat Hubungan Relasi

a. Perusahaan yang pemegang sahamnya dan sebagian pengurusnya/manajemennya sama dengan Induk Perusahaan yaitu :

- |  |   |
|--|---|
| - PT Alam Sumber Lestari (d/h PT Sekar Alam) | - PT Bumifood Agro Industri (d/h PT Mitra Bumi Lestari) |
| - PT Bumi Pangan Utama                       | - PT Sekar Katokichi                                    |
| - PT Sekar Laut Tbk                          | - PT Karka Nutri Industri                               |
| - PT Sekar Mulia                             | - PT Bukit Welirang Indah                               |



**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

- PT Sekar Abadi Jaya
  - PT Sekar Internasional
  - PT Sekar Sentosa Lestarijaya
  - PT Tani Abadi Sulawesi
  - PT Hutan Mete Indonesia
  - PT Layang Mega
  - PT Surabaya Mojopahit Hotel
  - PT Unggulkarya Rekadaya
  - PT Prima Sari Nutrisi
  - PT Nelayan Abadi Kalimantan
  - PT Pangan Lestari
  - PT Alamiah Sari
- b. Toyota Tsusho Corporation dan Katokichi Co. Ltd. merupakan pemegang saham PT Sekar Katokichi, Entitas Anak.
- c. Yeo Hiap Seng Limited merupakan pemegang saham PT Prima Sari Nutrisi, Entitas Anak PT Alam Sumber Lestari (d/h PT Sekar Alam).

Transaksi-transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain :

- a. 24,27% dan 25,33% dari penjualan pada tahun 30 September 2012 dan 2011, merupakan penjualan kepada pihak berelasi. Pada tanggal neraca, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	30 September 2012	30 September 2011
	Rp	Rp
Toyota Tsusho Corp	112.062.355.517	96.084.044.887
PT Pangan Lestari	19.623.888.315	19.408.096.173
Jumlah	131.686.243.832	115.492.141.060

- b. 1,91% dan 1,21% dari jumlah pembelian pada tahun 30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Pada tanggal neraca, hutang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari hutang usaha.

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2012	30 September 2011
	Rp.	Rp.
Toyota Tsusho Corp	6.718.874.447	5.273.471.072
PT Pangan Lestari	624.927.540	448.261.908
Jumlah	7.343.801.987	5.721.732.980

- c. Perusahaan mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi berupa piutang lain-lain dan hutang lain-lain atas transaksi sewa-menyewa dengan PT Sekar Laut, Tbk dan PT Sekar Katokichi, Entitas Anak.
- d. Perusahaan juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi berupa piutang lain-lain dan utang lain-lain kepada PT Sekar Laut Tbk, PT Pancashindu Abadi, PT Sekar Abadi Jaya, PT Sekar Mulia, PT Bukit Welirang Indah, Yeo Hiap Seng Limited, PT Pangan Lestari, PT Hutan Mete Indonesia, PT Tani Abadi Sulawesi, PT Sekar Internasional dan PT Alamiah Sari (catatan 11).
- e. Persyaratan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sama dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**27. LABA (RUGI) PER SAHAM**

Merupakan laba (rugi) bersih per saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perhitungan sebagai berikut :

	30 September 2012	30 September 2011
	Rp.	Rp.
Laba bersih	8.420.623.180	4.353.772.352
Jumlah saham beredar	851.391.894	1.216.274.133
Nominal per lembar saham	100	70
Laba bersih per saham	9,89	3,58

Rugi usaha dan bersih per saham tersebut dihitung secara proporsional berdasarkan perubahan jumlah saham yang beredar.

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

**28. LABA (RUGI) KURS**

Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing bersih per 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

	30 September 2012	30 September 2011
	Rp	Rp
Laba (rugi) kurs mata uang asing - bersih	1.799.019.828	(687.777.212)

**29. MANAJEMEN RISIKO USAHA**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usaha, setiap industri tidak terlepas dari berbagai risiko. Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perusahaan juga tidak lepas dari berbagai tantangan dan risiko usaha baik yang dipengaruhi oleh internal Perusahaan maupun eksternal. Berikut adalah risiko-risiko yang telah disusun Perusahaan berdasarkan bobot risiko dan dimulai dari risiko utama Perusahaan :

**1. Risiko Pasokan Bahan Baku**

Dalam memenuhi kebutuhan bahan baku serta risiko pasokan, disamping rutinitas pengiriman petambak/supplier, Perusahaan juga melakukan sistem perdagangan yang lebih menguntungkan bagi Perusahaan dan petambak/supplier melalui sistem kontrak di depan yang disesuaikan dengan pesanan pembeli, termasuk memberikan masukan perkembangan pasar.

**2. Risiko Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar**

Dalam pemasaran produk makanan, kebutuhan pasar tidak pernah berkurang bahkan meningkat terus, yang berubah an merupakan risiko pasar adalah perkembangan selera pembeli dan kualitas produk. Perusahaan disamping tetap mempertahankan pasar Jepang dan Amerika Serikat, juga memperluas pasar ke Eropa dan Asia. Pasar Perusahaan juga ditujukan kepada konsumen retailer. Pendekatan terhadap pembeli dilakukan melalui pameran internasional, kunjungan untuk tujuan memperkuat hubungan, menyesuaikan kebutuhan dan persyaratan di masing-masing negara serta mendapatkan sertifikasi internasional.

**3. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Perusahaan membeli bahan baku dalam mata uang rupiah dan menjual melalui export dalam mata uang USD dan karenanya dalam mengendalikan risiko nilai tukar, manajemen melakukan perhatian ketat terhadap perputaran barang dan pencairan hasil export, agar masih dalam kendali yaitu berkisar 7-10 hari dari barang siap jual, sehingga kurs pencairan masih terkontrol, juga disisi lain besarnya biaya untuk melakukan lindung nilai aset saat ini masih lebih besar dari pergerakan selisih kurs.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada catatan 31.

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

		30 September 2012		30 September 2011	
		Jumlah	RP	Jumlah	RP
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	Usd	1.295.684,96	12.423.027.396	1.173.156,60	10.638.184.049
	Yen	2.543.699,26	314.528.414	0,00	0
Piutang Usaha	Usd	4.405.642,83	42.241.303.453	3.875.394,42	35.142.076.601
Jumlah Aset		54.978.859.263		45.780.260.650	
<b>Kewajiban</b>					
Hutang bank	Usd	(1.000.000,00)	(9.588.000.000)	(1.000.000,00)	(9.068.000.000)
Hutang usaha	Usd	(313.522,89)	(3.006.057.467)	(354.034,34)	(3.210.383.364)
Jumlah Kewajiban		(12.594.057.467)		(12.278.383.364)	
Aset bersih		42.384.801.796		33.501.877.286	

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2012 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing, maka aset bersih dalam mata uang asing Perusahaan dan Entitas Anak akan naik sebesar Rp 8.882.924.510.

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

**31. INSTRUMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar. Selain itu instrumen keuangan disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak diukur secara handal.

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain serta biaya yang masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrument keuangan tersebut berjangka pendek.

30 September 2012

	Nilai Tercatat 30 September 2012 (Rp)	Nilai Wajar 30 September 2012 (Rp)
Kas dan setara kas	25.338.812.812	25.338.812.812
Piutang usaha		
Pihak yang berelasi	7.821.750.410	7.821.750.410
Pihak ketiga	45.679.230.701	45.679.230.701
Piutang lain-lain		
Pihak yang berelasi	1.979.535	1.979.535
Pihak ketiga	5.242.208.403	5.242.208.403
Jumlah	<u>84.083.981.861</u>	<u>84.083.981.861</u>
Utang bank	25.238.217.347	25.238.217.347
Utang usaha		
Pihak yang berelasi	933.527.387	933.527.387
Pihak ketiga	47.603.451.588	47.603.451.588
Utang lain-lain		
Pihak yang berelasi	596.146.403	596.146.403
Pihak ketiga	21.664.083.000	21.664.083.000
Jumlah	<u>96.035.425.725</u>	<u>96.035.425.725</u>

31 Desember 2012

	Nilai Tercatat 31 Desember 2012 (Rp)	Nilai Wajar 31 Desember 2012 (Rp)
Kas dan setara kas	18.254.780.379	18.254.780.379
Piutang usaha		
Pihak yang berelasi	9.668.995.673	9.668.995.673
Pihak ketiga	35.307.048.101	35.307.048.101
Piutang lain-lain		
Pihak yang berelasi	10.792.550	10.792.550
Pihak ketiga	5.546.099.943	5.546.099.943
Jumlah	<u>68.787.716.646</u>	<u>68.787.716.646</u>
Utang bank	9.068.000.000	9.068.000.000
Utang usaha		
Pihak yang berelasi	590.778.819	590.778.819
Pihak ketiga	48.986.909.704	48.986.909.704
Utang lain-lain		
Pihak yang berelasi	275.439.030	275.439.030
Pihak ketiga	2.135.227.190	2.135.227.190
Jumlah	<u>61.056.354.743</u>	<u>61.056.354.743</u>

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

**32. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan usahanya dalam beberapa klasifikasi segmen usaha. Informasi mengenai jumlah aset, pendapatan usaha, laba (rugi) usaha berdasarkan segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

	30 September 2012	30 September 2011
	Rp	Rp
<b>Informasi menurut daerah geografis</b>		
Ekspor	510.202.119.421	426.673.822.577
Domestik	32.481.580.584	29.353.756.994
Jumlah	<u>542.683.700.005</u>	<u>456.027.579.571</u>
<b>Informasi menurut jenis produk</b>		
Penjualan bersih		
Hasil laut	507.686.631.471	425.610.615.615
Makanan	15.796.493.382	11.841.152.501
Produk lainnya	19.200.575.152	18.575.811.455
Jumlah	<u>542.683.700.005</u>	<u>456.027.579.571</u>
<b>Beban pokok penjualan</b>		
Hasil laut	459.135.906.655	389.663.290.538
Makanan	15.151.157.337	10.026.671.784
Produk lainnya	18.312.898.583	17.963.460.888
Antar segmen	(892.446.881)	(829.839.980)
Jumlah	<u>491.707.515.694</u>	<u>416.823.583.230</u>
<b>Laba (rugi) usaha</b>		
Hasil laut	7.919.029.264	3.817.443.361
Makanan	(764.226.293)	1.381.272.313
Produk lainnya	(842.056.410)	(454.876.427)
Antar segmen	892.446.881	829.839.980
Jumlah	<u>7.205.193.442</u>	<u>5.573.679.227</u>
<b>Jumlah Aset</b>		
Hasil laut	198.392.151.636	178.331.016.274
Makanan	47.735.676.510	19.139.088.877
Produk lainnya	22.647.306.355	22.551.310.232
Antar segmen	(27.919.827.125)	(33.374.877.687)
Jumlah	<u>240.855.307.376</u>	<u>186.646.537.696</u>

**33. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING**

PT Sekar Bumi Tbk, Perusahaan

- Berdasarkan surat perjanjian pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja antara PT Sekar Bumi, Tbk dengan PT Perdana Fajar Mandiri nomor: 175/SKB-HRD/II/12 pada tanggal 31 Januari 2012, Perusahaan dengan PT Perdana Fajar Mandiri sepakat mengadakan pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja yang beralamat di Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo, selama satu tahun sejak tanggal 1 Pebruari 2012 sampai dengan 31 Januari 2013 dengan UMK (Upah Minimum Kabupaten) yang berlaku + Management Fee sebesar 7% (Tujuh Persen) dari UMK (tidak termasuk lembur) untuk setiap tenaga kerja yang ditempatkan.
- Berdasarkan surat perjanjian no. 173/SKB-HRD/X/11 tanggal 1 Februari 2012 pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja antara PT Sekar Bumi, Tbk dengan PT Mitra Jua Abadi, Perusahaan dengan PT Mitra Jua Abadi sepakat mengadakan pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja yang beralamat di Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo, selama satu tahun sejak tanggal 2 Nopember 2011 sampai dengan 1 Nopember 2012 dengan UMK (Upah Minimum Kabupaten) yang berlaku + Management Fee sebesar 7% (Tujuh Persen) dari UMK (tidak termasuk lembur) untuk setiap tenaga kerja yang ditempatkan.

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011  
serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

3. Berdasarkan surat perjanjian pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja antara PT Sekar Bumi, Tbk dengan PT Gunung Mas Berkah Internasional No. 174/SKB-HRD/XII/11 tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan dengan PT Gunung Mas Berkah sepakat mengadakan pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja yang beralamat di Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo, selama satu tahun sejak tanggal 1 Januari – 31 Desember 2012 dengan UMK (Upah Minimum Kabupaten) yang berlaku + Management Fee sebesar 7% (Tujuh Persen) dari UMK (tidak termasuk lembur) untuk setiap tenaga kerja yang ditempatkan.
4. Berdasarkan surat perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan pada tanggal 3 Desember 2004, Perusahaan dengan PT Sekar Laut, Tbk sepakat mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan yang beralamat di Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo, selama lima tahun sejak tanggal 01 Januari 2003 sampai dengan 01 Januari 2008 dan diperpanjang secara otomatis, dengan biaya sewa sebesar Rp 133.863.080 per bulan.
5. Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat pada tanggal 2 Januari 2003, Perusahaan telah melakukan perjanjian sewa atas sebagian tanah dan bangunan dengan PT Sekar Katokichi dengan jangka waktu 5 (lima) tahun, terhitung mulai tanggal 2 Januari 2003 sampai dengan 2 Januari 2008 dan diperpanjang secara otomatis.
6. Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat pada tanggal 3 Maret 2005, Perusahaan telah melakukan perjanjian sewa atas sebagian tanah dan bangunan dengan PT Bumi Food Industry dengan jangka waktu 1 (satu) tahun, terhitung mulai tanggal 1 Maret 2005 sampai dengan 28 Februari 2006 dan diperpanjang secara otomatis.
7. Berdasarkan surat perjanjian pengadaan tenaga satuan pengamanan antara PT Sekar Bumi, Tbk dengan PT Maharani Mitra Sejati pada tanggal 1 Februari 2012 No. 111/PK-SBY/MOU-MATRA/II/2012, Perusahaan dengan PT PT Maharani Mitra Sejati sepakat mengadakan pengadaan tenaga satuan pengamanan yang beralamat di Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo, selama enam bulan sejak tanggal 1 Februari – 31 Juli 2012 dengan biaya personel setiap orang sebesar Rp 1.377.200/ bulan.
8. Berdasarkan surat perjanjian pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja antara PT Sekar Bumi, Tbk dengan PT Satria Abdi Wicaksana No. 176/SKB-HRD/II/12 tanggal 4 Februari 2012, Perusahaan dengan PT Satria Abdi Wicaksana sepakat mengadakan pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja yang beralamat di Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo, selama satu tahun sejak tanggal 6 Februari – 5 Agustus 2012.

**PT Sekar Katokichi, Entitas Anak**

**a. Kontrak Penjualan**

Sesuai dengan perjanjian antar pemegang saham, yaitu PT Sekar Bumi; Katokichi Co., Ltd. Japan dan Toyota Tsusho Corp. Japan, maka PT Sekar Katokichi, Entitas Anak diwajibkan menjual produknya kepada Katokichi dan Toyota Tsusho Corp. sebagai distributor utama di Jepang.

Katokichi juga menyetujui, selama Katokichi memegang saham di PT Sekar Katokichi, Entitas Anak, untuk membeli semua produk PT Sekar Katokichi, Entitas Anak pada harga yang wajar, setelah memperhitungkan biaya produksi, bahan baku, biaya operasional serta keuntungan yang wajar bagi PT Sekar Katokichi, Entitas Anak.

**b. Kontrak Sewa**

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak telah melakukan perjanjian sewa atas sebagian tanah dan bangunan dengan PT Sekar Bumi, Tbk. dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan 2 Januari 2013.

**34. REKLASIFIKASI AKUN**

**PT Sekar Katokichi, Entitas Anak**

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2011 PT Sekar Katokichi, Entitas Anak telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan per 30 September 2012. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut :

Laporan sebelumnya	Disajikan kembali	Laporan sebelumnya	Disajikan kembali	Keterangan
		Rp	Rp	
Uang muka	Aset tetap dalam pelaksanaan	220.000.000,00	220.000.000,00	Disesuaikan sifat transaksinya

**35. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 49 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Oktober 2012.

----oo0oo----